



Api Kartini

penerbit :
 jajasan melati
 matraman raya 51 djakarta
 terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :
 maasje siwi, s. asijah, darmi, par-
 jani pradono

pembantu :
 dra. s.k. trimurti, ruldah kertapati,
 sugarti siswadi, mr. trees sunito,
 sulami, rukni b. resobowo, s. huta-
 pea, sulistyowarni, sutarni, sudjinh,
 sartini, dokter s. carabekola.

illustrator : w. nirahwa

alamat redaksi :
 matraman raya 51, djakarta
 telp. : djtn. 753

alamat administrasi :
 kramat V/7 djakarta
 telp. : no. 4430 — kotakpos 2322
 Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
 S.I.P.K. no. 1606/F-13/793/I
 tgl. 26-3-1962

oplah : 2500 exp.

uang langganan :
 setahun Rp. 48,—
 enam bulan " 25,—
 tiga bulan " 13,—
 ektoran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa saja yang menaruh
 minat. karangan harus ditulis diatas
 kertas yang tidak timbal-balik, ka-
 rangannya yang tidak dimuat dapat di-
 kirim kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarif iklan :

1 pagina Rp. 600,—
 1/2 pagina " 400,—
 1/4 pagina " 250,—
 1/8 pagina " 150,—

kontrak : 12 X muat, rabat 15%.

No. 5-6 Th. IV

Mei-Juni 1962

I S I

hal.

Hari 1 Juni & Anak ² Kita	1
Hari Buruh di Istana	2
Mahasiswa 55 Negara siap boikot Belanda	3
Presiden terhindar dari maut	4
Merah Putih berkibar di Teminabuan	4
P u l a n g	5
Wanita 18 Negara sokong Irian Barat	7
Laos yang netral	7
Subong & Selop	8
M o n o g r a m	9
Hari 20 Mei	10
Liga Film Rakjat	10
Ilukota Djakarta 435 tahun	11
Musuh Rakjat tertangkap	12
Tari Pergaulan	13
Gadis Budak djadi Kepala Stasiun Traktor	14
L i k a	15
Berkebun : Menanam Talas	15
Petundjuk : Menanam Sawang Merah	16
Untuk waktu terluang	17
Bunga Djambangan yang tahan lama	17
Node : Rok Proktis	18
Baljaan Anak-anak	20
Film Mesir : DJAMILA	21
Berita sana-sini	23
Pertjikan A.K. : Kartini & Pendidikan Anak ²	24
Kartini & Surat-menjurat	25
Ilmu Gizi : Zat ² yang kita butuhkan	27
Hubungan antara Makanan & Kesehatan	29
Untuk Perdamaian & Persahabatan	29
Irian Barat — Wilayah Kita	30
Timbangan Buku : TANDUS	31
Senam : Bagaimana sikap badan kita	32
Hikajat Ghana : Desa Semantasse II	33
Pengulas Medja	35
Pembijaraan Madjalah Wanita : MEKAN	36
Choziat Obat-obatan asli	36
Resep Kue-kue Ubi Djalar	36

Keterangan gambar kulit :

Tangan-tangan merekalah yang menghasilkan batik-batik yang indah.
 Telopi nasib mereka masih menjedihkan. (ReniJana : Samudraja)



HARI 1 DJUNI & ANAK-ANAK KITA



berkumpul di Wina pada tahun 1952, untuk memutuskan dalam Konferensi waktu itu menetapkan suatu hari guna mengenangkan kejadian² diatas dimana berpuluh ribu anak² telah terbunuh, menjadikan hari tersebut suatu hari penjatuan seluruh pikiran dan tekad umat manusia untuk melawan perang dunia baru dan sebaliknya penjatuan pikiran dan tekad seluruh umat manusia untuk merobela dan mempertahankan perdamaian. Dan sedjak itulah 1 Djuni dijadikan Hari Anak² Internasional.

Mulai pada tahun 1952 itu, perayaan² diadakan diberbagai negeri. Tjara merajakannya tentu ber-beda² disetiap negeri. Akan tetapi prinsipnya adalah sama jalah, membela perdamaian dan persahabatan antara bangsa². Di-negeri² yang sudah madya perayaan 1 Djuni betul² memberikan kesan yang dalam bagi setiap anak. Mereka bukan hanya bermain, menjeri dan menari serta bersenang² saja, akan tetapi mentjipta sesuatu untuk kegamaan mereka. Umpama membuat boneka² kereta², menggambar, membuat sjair dan sebagainya.

Di Indonesia sudah sedjak tahun 1953 1 Djuni tersebut dirajakan, akan tetapi masih terbatas pada memberikan hiburan bagi anak². Tahun ini dirajakan juga setjara meriah bukan hanya di Ibukota Djakarta, tapi juga di-ibukota² daswati tingkat I dan II, bahkan sampai ke-kecamatan² yang sudah mengetahui dan mengerti maksud dan tujuan daripada Hari Anak² Sedunia itu. Di-daerah² yang Panitijanya didukung setjara luas, perayaan² sangat sukses, seperti di Solo dimana Ibu Kepala Daerah sendiri Ketuanja, perayaan dihadiri oleh hampir 35.000 anak. Di Bandung dihadiri oleh 30.000 anak².

APA sebenarnya 1 Djuni itu dalam pengertian bagi anak² dan bagi setiap ibu yang tjinta akan perdamaian. Mengapa 1 Djuni itu, yang justru dijadikan suatu hari, suatu saat mempertemukan tjita² anak² dari beberapa negeri dan bangsa di-dunia ini? Malahan bukan hanya itu, 1 Djuni adalah saat² untuk mengenangkan suatu kekedjamaan dan ke-ngerian yang pernah terjdji dalam perang dunia ke-II dan tak pernah dapat kita lupakan.

Mengenai 1 Djuni itu memang masih perlu ada kejelasan² bagi setiap orang yang belum mengetahui atau belum jelas sebabnya 1 Djuni itu dijadikan Hari Anak² Sedunia.

Sebabnya ialah, setelah petjah perang dunia ke-II yang ditimbulkan oleh Imperialisme dengan maksud merebut kekuasaan atas negeri² lain, maka timbul tjara² kekerasan terhadap Rakjat berbagai negeri yang tak bersalah dengan maksud menundukkan Rakjat itu. Hal ini telah terjdji di Eropa dan juga di Asia dimana Rakjat Indonesiapun mengalami dengan kekedjamaan fasis

Djepang. Akan tetapi yang sangat nondjol ialah kekedjamaan fasis Djerman terhadap Rakjat yang sama-sekali tidak berdosa. Salah satu tjara yang mereka lakukan ialah memisahkan ibu dengan anak bukan hanya itu memisahkan baji dengan ibunya, suami dengan isteri. Masing² mempunyai tempat atau gedung dimana mereka akan menemui akhir

Oleh : LIES SUPIT

hidup mereka. Kaum fasis tidak menghabiskan njawa mereka yang ditawan dengan mempergunakan senjata bren atau pistol, karena bagi fasisme sebutir peluru adalah djauh berharga daripada djiwa manusia. Rakjat yang tak bersalah dan anak² serta baji² yang tak berdosa dipanggang atau dibakar hidup² setjara rombongan². Ini salah satu tjara fasis dan begitulah sudah terjdji pada waktu perang dunia ke-II. Dan inilah yang menjadi dasar bagi ibu² ahli² pendidik dan kaum tjende-klawan dari berbagai negeri yang

dimana telah mengadakan karnaval dengan tema TRIKORA. Di Surabaya dihadiri pula oleh puluhan ribu anak, juga di Palembang tidak ketinggalan dan banyak kota lainnya. Di Djakarta sendiri perajanan dimulai dengan defile anak-anak dengan bermacam-macam bentuk topi yang bermacam-macam warna.

Sungguh gembira setiap ibu dan bapak melihat anak-anak mereka dalam keadaan gembira dan bahagia. Akan tetapi apakah kebahagiaan ini tidak terantakan oleh bahaya perang? Kita sama mengetahui keadaan dunia sekarang. Ada yang menghendaki perang dan ada yang menghendaki perdamaian. Akan tetapi kekuatan yang menginginkan perdamaian adalah lebih kuat daripada kekuatan yang menginginkan perang. Ini yang dikatakan "the new emerging forces" dan "the old established forces". Kita termasuk didalam "the new emerging forces" untuk menghancurkan imperialisme dan kolonialisme, yang akan menjiptakan dunia baru dimana seluruh rakyat akan hidup damai dan bahagia.

Untuk tertjapainya dunia baru, mari kita mempergiat usaha untuk menanamkan benih yang bermanfaat dikalangan anak-anak dengan berdasarkan tjinta tanahair dan bangsa, tjinta perdamaian dan persahabatan serta tjinta kerdja.



HARI BURUH di Istana

ADA saat sedjarah dalam gerakan emansipasi Rakyat Indonesia dimana kaum buruh Indonesia harus berdjua dengan taruhan jiwa dan pendjara untuk hak-hak yang azasi, untuk dapat merayakan hari Kemenangan dengan bebas. Gerakan emansipasi Rakyat Indonesia menjatit bahwa Hari Kemenangan Buruh Sedunia dirajakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1919 di Surabaya, ialah kota yang kemudian didalam sedjarah Revolusi Agustus 1945 terkenal dengan tradisi kepahlawanannya sehingga melahirkan peringatan Hari Pahlawan pada tiap tanggal 10 Nopember. Sudah tentu banyak kaum ibu yang ber-

asal dari Surabaya atau yang kebanyakan waktu itu berada di Surabaya yang dapat bertjerita tentang hari yang bersedjarah itu.

Kini sedjarah emansipasi Rakyat Indonesia untuk pertama kalinya menjatit bahwa perajanan Hari Kemenangan Buruh Sedunia diadakan tidak saja di-gubug yang rebot dari kaum buruh di-perkampungan serta di-peloksok kota besar dan daerah industri, pertambangan serta perkebunan, tetapi dirajakan juga di Istana Negara dengan mendapatkan restu dari Kepala Negara kita Bung Karno yang terkenal sebagai pendukung "kekuatan baru yang sedang tumbuh" itu. Tidak kurang dari

9.000 orang dari berbagai kalangan dan lapisan menghadiri rapat peringatan yang bersedjarah itu.

Akan terkenang terulash apa yang diwedjangkan oleh Bung Karno pada perajanan itu yang antara lain berbunyi sbb.:

"Kita berdjua dengan prinsip, prinsip untuk kemerdekaan kita, prinsip untuk memberi kebebasan dan kemakmuran kepada seluruh Rakyat, dan prinsip ini juga yang kita pegang didalam kita membebaskan wilayah kita yang sah Irian Barat. Kaum buruh juga harus berdjua dengan prinsip, dan saja meminta kepada semua kaum buruh supaya sadar akan kelasnya, sadar

Mahasiswa 55 Negara Siap Boikot Belanda

SETELAH memeras keringat dengan bekerja keras beberapa hari lamanya maka Pertemuan Setiakawan Mahasiswa Internasional untuk Pembebasan Irian Barat yang diselenggarakan oleh PMS (IUS) dan PPMI di Djakarta semendjak tanggal 15 Mei 1962 dan dihadiri oleh wakil¹ mahasiswa dari 55 Negeri telah menandatangani dukungannya terhadap tindak Rakjat Indonesia dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini pun juga dengan segala jalan.

Para peserta pertemuan tsb, berseru kepada segenap mahasiswa di dunia untuk memberi dukungan yang lebih tegas lagi kepada perjuangan bangsa Indonesia dengan menderak kepada Pemerintah masing² djangan

sampai mendjual perlengkapan militer kepada Belanda dan untuk menolak pengangkutan militer Belanda melewati negerinya, ataupun untuk memboikot tiap usaha Belanda guna memperkuat kedudukan militernya di Irian Barat. Disamping itu para peserta menjerukan kepada rekan³ mahasiswa dimanapun djuga untuk memobilisasi pendapat umum di dunia, agar bisa terdjamin dukungan yang semaksimalnya, baik setjara moral maupun materiil, terhadap perjuangan Rakjat dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat.

Seperti diketahui pembuktian pertemuan mahasiswa internasional ini dihadiri oleh Presiden Sukarno yang berkenan pula memberikan sambutan-anja yang menekankan pada perjuangan pembebasan Irian Barat, kepada makna demokrasi, pengungkapan tentang "the new emerging forces" yang mendapat sambutan yang gegap-gempita utusan⁴ mahasiswa⁵ luarnegeri yang hadir itu dan djuga dari 10.000 mahasiswa Djakarta yang memenuhi Istana Olahraga Senayan.

Kelahiran Presiden Sukarno ini lebih mengesankan lagi djustru karena sehari sebelumnya pada waktu Sembahjang Idul Adha di halaman Istana Negara, Presiden terhindar dari pertjobaan pembunuhan yang dilakukan oleh kakitangan⁶ imperialis yang ingin menggagalkan Indonesia menempuh djalanannya sendiri dalam merealisasi tjtanya itu.

Pengasan yang gamblang dari Menteri Keamanan Nasional dan KASAD Djenderal A.H. Nasution pada rapat pembukaan tsb, adalah bahwa sesungguhnya Barat hanya mendjual sendjata⁷ ringan kepada Indonesia, sedangkan negeri⁸ sosialis mendjual sendjata⁹ berat menunjukkan bahwa sebenarnya sekutu dan kawan yang terpertjaja dari Rakjat Indonesia adalah "the new emerging forces" itu dimana termasuk djuga negeri¹⁰ dari kubu sosialis.

Setiakawan internasional telah djntakan oleh duta¹¹ muda yang menjadi tjalon¹² sardjana di negerinya masing¹³ untuk membebaskan Irian

PADA tgl. 14 Mei Hari Idul Adha kakitangan² imperialisme untuk kelima kalinya berusaha mengadakan pertjobaan pembunuhan terhadap PJM Presiden Sukarno. Tetapi untuk kesekian kalinya perbuatan chianat mereka gagal dan Bapak Presiden terhindar dari maut.

Dengan ini segenap keluarga Api Kartini, anggota Redaksi dan pembantu³nya menjatakan selamat atas terhindarnya Presiden Sukarno dari pertjobaan pembunuhan tersebut dan kepada para korban dari peristiwa ini dinjatakan rasa simpati se-besar⁴nya.

Marilah kita memperbesar kewaspadaan nasional!

(Sambungan dari hal. 2)

akan kedudukan klasnja, sadar akan kelas-bewustzijnja, karena engkaulah kemudian hari Saudara¹, yang akan menjadi sokogurunya daripada masyarakat adil dan makmur, engkaulah sokoguru daripada sosialisisme². Demikianlah antara lain kutipan kita. Kalimat³ itu menunjukkan dimana Bung Karno itu berdiri, ja itu memihak atau berorientasi kepada yang tumbuh, kepada "the new emerging forces", berorientasi kepada haridepan Sosialisisme.

Djuga kita akan menggarisbawahi apa yang dilontarkan oleh Munir, wakil buruh dalam peringatan itu ja itu tandatannya kenapa modal Belanda masih diberi hakhidup di Indonesia djustru kita sekarang sedang dahajatnya melawan Belanda yang seperti kita ketahui terus mengangkangi wilayah kita Irian Barat itu. Pensitaan modal Belanda tanpa kompensasi, djuga di-perusahaan⁴ tjam-puran seperti BPM, dsb., adalah merupakan tindakan yang setimpal yang hendaknya lekas⁵ dipertimbangkan demi kelanjutan perjuangan kita membebaskan Irian Barat itu, seperti yang terjnta dalam Resolusi 1 Mei tsb, yang meuntut agar modal Belanda disita.

*

Barat dari tjengkeraan Belanda. Setiakawan internasional ini telah didjelmakan dalam sumbangan suatu mobil ambulance dari PMS untuk Angkatan Perang kita.

Setiakawan telah banyak djntakan. Djuga bantuan² sendjata dari negeri³ sosialis, dari Uni Sovjet terutama. Tetapi bantuan luar itu hanya merupakan faktor tambahan. Faktor yang menentukan adalah kekuatan kita sendiri, adalah faktor dalam kita sendiri. Dan faktor dalam kita ini adalah persatuan nasional yang kokoh-kuat berporoskan Nasakom guna melaksanakan TRIKORA setjara konsekwen dan tak kenal mundur sebelum Belanda angkat kaki untuk se-lama⁴nya dari Irian Barat. Marilah kita galang kekuatan ini. Djuga kaum wanita hendaknya menjumbangkan andilnya yang se-banyak⁵nya dalam pengokohan persatuan nasional ini.



Presiden terhindar dari maut

UNTUK ke-5 kalinya kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri menjaja untuk mengambil djiwanja Presiden Sukarno pada waktu sembahjang Idhul Adha dilapangan bidjau yang terletak antara Istana Merdeka dan Istana Negara pada waktu pagi tanggal 14 Mei 1962.

Sebagaimana dengan pertjobaan² yang terdahulu pertjobaan yang ke-5 inipun gagal dan Presiden Sukarno kita terhindar dari bahaya maut itu.

Sipenembak yang segera ditangkap oleh alat² negara pada waktu itu sempat menimbulkan korban 5 orang yang luka² ringan karena tembakan pistol Colt.

Dengan pertjobaan pembunuhan yang ke-5 kalinya atas diri Presiden Sukarno itu membuktikan bahwa kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri masih tetap bernafsu hendak menjingkirkan Presiden Sukarno yang terkenal sebagai peljuang dan pengandjur yang gigih untuk melikwidasi kolonialisme dan imperialisme, untuk perdamaian, untuk demokrasi dan yang lebih penting lagi untuk membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman imperialisme Belanda.

Hal diatas itu memberi pelajaran kepada kita bahwa kita harus lebih waspada lagi dari yang sudah². Pun memberi pelajaran kepada kita bahwa selama kekuatan² gelap dari imperialisme, dari kaum reaksi dalam negeri, dari sisa² gerombolan yang masih menteror Rakjat yang tak berdosa itu belum dilikwidir sepenuhnya di bumi Indonesia ini, termasuk di Irian Barat, maka kekuatan² gelap lab, akan terus merongrong kita, akan terus menodong pistolnya dimuka dada kita.

Peladjaran lain yang dapat kita ambil bahwa untuk mengikis habis segala kekuatan² gelap dalam dan luarnegeri itu pertama-tama perlu kita lebih perkokoh lagi persatuan nasional kita yang berporoskan Nasionalisme dengan inti kekuatan kaum buruh dan kaum tani sebagai basisnya. Hanya dengan persatuan yang demilazianlah maka akan dapat kita tumpas habis segala komplotan² gelap, akan kita dapat atasi segala keruwetan² yang dengan sengaja ditimbulkan oleh kekuatan² gelap itu, baik dibidang sandangpangan, dibidang pembangunan dan yang le-



bih penting lagi dalam melaksanakan TRIKORA untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini juga.

Bagaimanapun juga kuatnya kebulatan² gelap itu persatuan Rakjat adalah lebih perkasa lagi, dan pasti kemenangan adalah di pihak Rakjat.

Sedjak Senin pagi tanggal 21 Mei 1962 Sang Merah-Putih telah berkibar di Teminabuan, kota pertama didaratan Irian Barat yang dikuasai penuh oleh satuan² gerilja Indonesia.

Kota Teminabuan terletak disemendjung Tjenderawasih (Kepala Burung), 105 KM sebelah tenggara Sorong, tidak berapa djauh dari pantai.

Berita ini sangat menggembirakan. Ini adalah permulaan dari realisasi TRIKORA. Dengan perkataan lain dari Teminabuan-lah akan dimulai pembebasan kota² lain diseluruh Irian Barat beserta wilayahnya.

Hal itu telah membuktikan, bahwa sesungguhnya benteng imperialis itu bisa kita tumbangkan asal benteng itu kita lawan.

Sesumbu kaum imperialis yang menafiat² nakuati se-olah² Irian Barat ditangan mereka itu merupakan benteng yang tak dapat direbut² berdasarkan penilaian mereka bahwa fasis Djepang dulu dengan susah-

payah merembes ke Irian Barat itu ternyata hampa belaka. Kaum imperialis merupakan satu faktor ialah faktor Rakjat dalam perang pembebasan. Sedangkan fasis Djepang datang sebagai penakluk dan pendjajah baru, Fuditor Rakjat yang sedang membebaskan diri inilah yang selalu dilupakan oleh kaum imperialis sehingga mereka itu dimanamana, tidak sadja di Irian Barat, selalu mengalami kegagalan atau salah hitung.

Rakjat Irian Barat ingin bebas bersatu dengan saudara-nja diwilayah lainnya di Indonesia yang sudah bebas ini.

Nah, sekarang kota Teminabuan dan sekitarnya telah merupakan daerah bebas dan kini adalah merupakan tugas dari setiap Rakjat Indonesia yang patriotik untuk meluaskan daerah bebas itu sampai meliputi seluruh wilayah Irian Barat yang kini masih dikangkangi oleh Belanda itu.

Kita utjapkan selamat kepada geriljawan² Indonesia yang telah berhasil membebaskan kota Teminabuan itu dan marilah kita dorong terus sehingga kota² lainnya segera menjusut menjadi daerah bebas Indonesia dimana Sang Merah-Putih berkibar dengan megahnya.

MERAH PUTIH

Berkibar di Teminabuan

HARI pertama bulan Mei ini adalah hari pertama yang benar-benar sejuk. Hari pertama tahun 1950. Teristimewanya bagi para penduduk sekitar Djember yang tua beranggapan hati melihat kesegaran warna biru langit musim semi serta tjahaja hangat matahari yang sedang menadjak. "Selamat pulang kembali". Huruf keemasan berkelak dalam sinar surja kehidupan dan tjemara menambah kesegaran serta penuh semarak, sedangkan mawar kertas menambah warna-warni yang menarik, benar-benar merupakan pintu gerbang penghormatan yang indah dan segenap penduduk sekitar boleh bangga karenanya.

Setiap orang merasa gembira-sedihnya tak seorangan menjauh pergi anak yang memandang dengan penuh keheranan segenap keindahan ini dan bahkan anak laki yang menjaja mengintip dari jendela rumah kecil itu untuk melihat selisulit dari kamar yang dihias indah, tidak diganggu. Tak seorangpun dari kawan-anak laki itu terkilas dalam angan-nya untuk mengindjak taman bibi Jouk atau mengetuk-ketuk jendela rumah. Bibi Jouk ramah-tamah sekali dan berbisik dengan mereka seolah-olah mereka orang dewasa. Dan apabila wanita lain dikampung itu mengeluh panjang-lebar tentang "gerombolan anak laki" itu, maka tersenumlah bibi Jouk, ia tak merasa terganggu oleh mereka.

Minggu yang lalu terdengar desadesus setepat kilat sebagai angin menghembus semua rumah. "Riemer, anak bibi Jouk akan pulang. Anak bibi Jouk telah kembali dari Indonesia".

Seluruh tetangga menemuinya di rumah. Semua telah membaca surat yang berisikan berita mengembirakan itu. Mereka mengutipkan selamat padanya dan juga memarahinya. "Ai, bibi, sebarang kau tak boleh menangis". Iapun tersenyum gemetar dan berkata "Ini adalah surat terbagus yang pernah kuterima. Semua surat yang meskipun jarang kuterima, kesemuanya mengandung berita sedih dan kini akhirnya....." Keharuan hatinya menghentikan kata-katanya dan sedikit lagi tentu semua wanita itu akan mulai terhisk-hisk penuh keharuan. Tetapi Mak De Boer yang keras seperti laki berseru "Astaga..... berita yang begitu girang..... dan kau sekalian

akan menangis? Kami harus mengadakan selamatannya....."

Hari berikutnya dipergunakan segenap tetangga penduduk dikampung itu untuk berunding dan semua setuju untuk menjelenggarakan pesta selamat datang yang meriah. Roud tun akan mengubah sadjak yang panjang dan mendeklamasikannya bila Riemer nanti pulang. Mereka menjelenggarakan pengumpulan uang untuk membeli minuman keras serta penganan. Pesta itu akan benar-benar tjemerlang yang akan melupakan Riemer akan tahun yang melawat selama di Indonesia. Gadis masih ingat potret serdadu yang tjapak serta berambut pirang. Hati mereka berdentut lebih tjapat dan mereka berniat untuk berlaku sangat manis kepada anak muda yang "malang" itu.

Tentu sadja mata bibi Jouk tak dapat dipedjamkan sedetikpun, malam itu. Segenap fibiran dan hatinya penuh dengan anak laki-nya. Segel

djelek itu. Ketakutannya ketika pengiriman pasukan ke Indonesia diberangkatkan untuk pertama kali, kesemuanya itu adalah tak tertahan bagi hati seorang ibu..... kemudian anaknya laki juga harus pergi ke Indonesia.

Perjalanannya ke Amsterdam tempat kapal diberangkatkan adalah bagaikan impian yang menjesakkan dada. Iapun seperti tak sadar seolah-olah ia tak mengalami kesemuanya itu benar. Onkes militer yang memainkan lagu mars gembira; wadja suram para agen polisi; beratus serdadu, disantarnya ada yang ter-tawa di-buat; anak laki, mereka masih kanak. Tak sepatupun ia mendengar pidato yang diucapkan oleh seorang opsir tinggi, ia hanya menjari wajah anak laki-nya.

Ia tak menangis seperti wanita serta gadis lainnya yang berdiri disekitarnya. Ia hanya membisikkan: "Anakkku, oh, anakkku!"

Masih terdengar dalam telinganya

PULANG

T
J
E
R
P
E
N

Oleh: B.S.

nap kesedihan, segenap kegirangan dirasakannya sekali lagi. Seluruh 25 tahun seolah-olah diputar kembali dihadapan matanya. Teristimewa 8 tahun terakhir ini baginya penuh dengan ketsukutan serta ketjemasan. Dalam tahun peperangan, sewaktu anak laki-nya harus bersembunyi terhadap orang Djerman yang membunuh manusia. Kemudian datanglah pembebasan pada akhirnya. Rasa sedih membayang pada wajahnya ketika ia mengenangkan impian yang diidolannya sekitar anak laki-nya pada bulan Mei 1945.

Iapun teringat akan surat membayangkan malapetaka penuh berisi kata yang tak dapat dimengerti dan kalimat yang resmi. Kemarahan anaknya laki yang tak berdaya yang juga mengharap bahwa kini saatnya telah tiba untuk membangun haridepan yang baik. Ia teringat akan saat ia pulang kerumah, dengan mengenakan badju hijau yang

sirene sedih tanda keberangkatan kapal. Bahkan pada saat kematian suaminya ia tak merasakan kesedihan sedalam itu yang menusuk hatinya; ia tak sedemikian kehilangan harapan serta kesunjan.

Dibelakang pagar pelabuhan kelihatan ber-gerombol para demonstran. Mereka menjerikan tuntutan ber-sama. Hal itu mengalihkan perhatiannya dan ia menjaja untuk membuat teka-teki yang terpantjang pada spanduk. "Jangan mengirim pasukan ke Indonesia!" Entah bagaimana kedatangan para demonstran tersebut sedikit menghibur hatinya.

PAGI itu bibi Jouk sudah bangun. Ia tak ingin memikirkan tentang tahun penderitaan yang lama sedjak keberangkatan anaknya. Sekarang ia harus sepenuhnya mengingat akan kebahagiaan yang teramat sangat dengan kedatangan anaknya. Djam

sepuluh rumahnja yang ketjil sudah penuh dengan tetangga² yang girang rami dan mereka mulai minum untuk kedatangan Riemer. Orang² menjeritakan tjerita² tentang „anak nakal“ yang sangat mereka kenal, sedangkan bibi Jouk hanya terse- njum, karena tak seorangpun tahu bagaimana anaknja itu dahulu.

Ketika salah seorang anak menga- takan bahwa ada taxi datang semua orang berlari-larian keluar dan so- lah² rasa malu yang aneh menje- limuti mereka semua. Tetapi mobil itu membelok pada djalan ketjil dja- di hanya sia² belaka mereka keluar. Kesemuanya kembali lagi masuk ke- dalam dan orang² duduk agak kaku berhadap-hadapan. Ketika lewat tengah hari Riemer yang lama dinanti- nanti belum djuga datang sussa- na menjadi makin lama makin suram dan masing² mulai ter-menung² da- lam fikirannja sendiri. Hanja Ruud tua serta mak De Boer tinggal dan berusaha se-dapatnja untuk menga- djukan sebab² yang masuk akal me- ngenai ketidak datangan Riemer un- tuk menghibur bibi Jouk.

Rasa kegirangan dipagi hari telah lenjap samasekali dan perasaan se- sak yang membajangkan malapeta- ka yang mendatang membekukun fikirannja yang lelah. Dengan wa- djah yang membeku kaku lapun du- duk menanti kedatangan kabar bu- ruk yang, lapun jakin, tentu akan datang.

Matahari telah tjondong kebarat dan hari yang tjerah semakin habia. Tetangga² serta orang² yang lewat memandang dengan malu kepada gapura kehumatan yang riang-gem- bira dilekat djalan ketjil dalam ta- man serta mengutuk ketjerobohan mereka dalam hati.

SORE djam enam datanglah su- rat. Bibi Jouk mengenal amplop yang bertempelkan tjap² resmi dan lapun mengetahui bahwa anaknja takkan pulang. Tak seorangpun mengerti bahasa yang dipergunakan dalam surat tersebut, tetapi Pak Guru yang didatangkan dengan ter-gesa², yang pernah mengadjar Riemer djuga, berhasil setelah beberapa saat untuk menjelaskan kepada orang² pada hari itu djuga ketika serdadu² yang kembali turun dari kapal di Amster- dam Riemer telah ditahan dan di- djaga keras. Kepada beberapa surat² kabar progresif Riemer telah mem- berikan keterangan² tentang tindak-

an² tentara kolonial Belanda terha- dap rakjat Indonesia. Keterangan² dengan bukti²..... kesemuanya telah terjadi kemarin.

Diantara dua serdadu bertopi helm putih berdirilah anaknja. Dimuknja terbudjur medja hidjau, sedang di- belakangnja duduk para opsir² de- ngan medali² menghis dada.

„Disinilah hukum dijatakan“.

Disitulah anaknja berdiri.

Orang laki² itu, dengan bahu²nja yang berat lelah serta garis² tadjam pada wadjah yang kurus; orang itu adalah analnja. Rambut yang lurus pirang, tangan yang kurus gemetar, tahi lalat pada dahinja: Riemer.

„Saja berpendapat, bahwa segenap rakjat Belanda harus mutlak menge- tahuhi tentang kekedjamaan² yang telah dilakukan terhadap rakjat Indo- nesia“ berkata serdadu Bismara Riemer dimuka pengadilan militer. Tak pernah ia akan dapat melupa- kan djerit tangis wanita² serta anak² dalam hampung yang sedang terba- kar. Tak terhitung malam² ketika hudjan peluru senapan mesin meng- hentikan djerit yang terakhir. Bibi Jouk tak dapat mengerti kesemu- nja apa yang diutarakan oleh anak- nja. Tetapi ia bangga kepadanya. Setjara instinatif lapun merasa ba- hwa ia adalah anak laki²nja yang baik.....

TAHUN² berganti dan djuga hu- kuman² pendjara yang lama akhir- nja habislah. Kau akan bebas kem- balik, mungkin kau bertambah geram dan kau akan bertanya untuk ke- sekian kalinya adakah kau dahulu agak bertindak bodoh serta menurut- perasaan. Tetapi dalam sudut hati- mu kau akan tahu benar bahwa kau tidak dapat berbuat lain dan bahwa itu adalah benar.

Kau akan mendjumpai „si dia“, kau akan mengenalnja lebih baik dan akhirnja kau akan kawin. Ke- mudian anak² akan lahir dan hanja

merekalah yang akan dapat melu- nakkan garis² kegeraman yang mel- lingkari mulut.

Friesland tak lagi memberi kehi- dupan padamu, dan kau memperoleh pekerjaan di Amsterdam dan akhir- nja kau pindah.

Kehidupan membenamkan-mu dan beribu soal ketjil² meminta perha- tianmu. Kau menjadi dangkal dan setjara lambat tetapi pasti kau mel-upakan. Kau rupakan djuga apa yang sehayunya kau ingat² si Jan ketjil demam panas tinggi.....; akan dikamar mandi botjor terus- menerus.....; televisi harus ditji- tji, ingat tjiitjilannja! Sampai suatu waktu pada hari Sabtu sore yang terang kau ber-djalah² bersama anakmu laki²..... dan melihat se- buah demonstrasi didjalan yang ra- mai. Pemuda² yang duduk ditengah djalan dan menjebakkan kematjelan lalu-lintas.....

Omongkosong?..... Samasekali tidak..... bahkan sebaliknja..... Orang² yang ingin tahu..... polisi² yang marah² dan diatas segenap ke- bebahan ini spanduk: „Djangan ki- rim pasukan ke Nieu Guinea!“

Ingatanmu kembali kepada hari November pada tahun 1946. Bunji sirene tanda keberangkatan kapal; wadjah ibumu yang putjat tak ada harapan; semalini djauh dari pelab-uhan..... Tetapi djuga disana ada demonstrasi²..... Kau lihat pada anakmu dan kemudian pada spanduk itu.

Astaga! Tentunya! Tak boleh ada pasukan dikirim ke Nieu Guinea. Djangan dislang lagi segala yang mengerikan itu. Sesuatu harus di- lakukan untuk menjegahnja. Dan kau tahu dengan pasti bahwa kau akan ikut serta untuk menjegah terjadinya kedjahatan² baru.....

Dari: VROUWEN

Voor Vrede en Opbouw.

Terdj.: Sjraswati

DENGAN TRIKORA

IRIAN BARAT

KITA BEBASKAN

Wanita 18 Negeri Sokong IRIAN BARAT

PADA tgl. 23 sampai 26 April 1962 yang lalu, di-Ibukota Austria Wina telah diadakan suatu Musjawarah Internasional Wanita untuk Perlututan Sendjata. Dua wanita Indonesia Nj. Sundari Surachman dan Nj. S. Hanafi yang ketika itu mendapat undangan dari wanita Bulgaria untuk mengundungi negerinya, telah sekaligus mewakili kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, pada Musjawarah besar ini.

Kedua saudara tersebut, yang telah berkenan memberikan kesan mereka kepada Redaksi Api Kartini, menyatakan bahwa musjawarah ini telah didjawai dengan kuatnya oleh semangat tjinta-damai dari kaum wanita berbagai negeri, yang melihat perlututan sendjata sebagai salahsatu djalan untuk menjapai dunia damai.

Dalam pada itu Musjawarah ini telah djuga membahas salahsatu laporan tambahan yang mengupas perlututan sendjata dihubungkan dengan perdjangan untuk kemerdekaan nasional. Bagian ini telah dilkati dengan tjermat dan aktif oleh para utusan negeri djadjaan dan yang belum merdeka penuh, khususnya oleh kedua delegasi Indonesia, djustru oleh karena Rakjat Indonesia sedang menghadapi perdjangan yang makin memuntjak untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan yang tidak sah oleh kaum kolonial dan imperialis Belanda.

Berkata Nj. Sundari, bahwa delegasi Indonesia telah dengan tegas menyatakan pendiriannya, ialah bahwa soal perlututan sendjata mendapat dukungan dari segenap kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, yang dalam pada itu menyadari bahwa kaum imperialis khususnya kaum imperialis A.S. dengan persendjataan modernnya sedang menghambat perdjangan kemerdekaan Rakjat. Bahkan di beberapa negeri tetangga Indonesia di Asia Tenggara seperti Vietnam Selatan dan Laos, mereka mengadakan tjampurungan dan agresi. Karena ini, maka disadari pula bahwa bersamaan dengan per-

djuangan perlututan sendjata, bagi Rakjat yang sudah langsung menghadapi kegiatan agresif kaum imperialis, tak ada djalan lain daripada menggenjur kaum imperialis itu. Inilah sebabnya mengapa djuga dalam perdjangan pembebasan Irian Barat tingkat sekarang, Rakjat Indonesia dengan mendjalankan Trikora Presiden Sukarno, sudah bertekad menjumbuh Belanda angkat kaki dari Irian Barat, dengan konfrontasi disegala bidang. Pidato kami dalam musjawarah itu, kata Nj. Sundari telah didjawai oleh kata Presiden Sukarno: kita tjinta-damai tetapi lebih tjinta kemerdekaan.

Dan yang paling berkesan, kata kedua delegasi Indonesia tersebut, adalah dukungan kaum wanita dari 18 negeri kepada perdjangan pembebasan Irian Barat, yang telah djnjatakan dalam suatu pernyataan dengan isi sebagai berikut:

Kami wanita: Djepang, India, Australia, Belanda, Vietnam, Nigeria, Ghana, Inggris, Sovjet, Meksiko, Salvador, Kolombia, Ekuador, Gerakan Perdamaian Wanita Djerman Barat, Argentina, Perantjis, Kuba, Tiongkok, telah mengikuti dengan penuh perhatian dan rasa simpati, perdjangan Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat. Kami menganggap Irian Barat sebagai bagian yang sah dari Republik Indonesia. Karena itu, kami berpendapat, bahwa sikap imperialis Belanda, yang dengan dibantu oleh imperialis lainnya, mentjaba untuk mempertahankan daerah ini dengan dalih apapun, adalah suatu sikap yang memperbesar ketegangan dan merusak perdamaian di Asia Tenggara dan didunia.

Satu-nja langkah yang adil ialah mengembalikan daerah ini secepat mungkin dengan tidak bersjarat kepada Republik Indonesia. Dalam hubungan ini, adalah sangat perlu, bahwa semua wanita dinegerinya masing-masing mengadakan aksi pernjataan solidier terhadap Rakjat Indonesia dalam perdjangan mereka yang sah dan adil. (Ms.)

SETELAH mengadakan berbagai aksi subversi, obstruksi dan intervensi langsung serta intimidasi terangan dengan mendaratkan pasukan marinir AS diperbatasan Laos diwilayah Muangthai, akhirnya kaum imperialis AS yang mendalangi SEATO harus mengakui keuletan dan keunggulan Rakjat Laos dibawah pimpinan bjdjakana dari tokoh pangeran Souvanna Phouma dari golongan netralis dan pangeran Souphanouvong dari pasukan Pathet Lao yang akhirnya berhasil membentuk pemerintah koalisi sementara Laos yang diproklamasikan pada tanggal 23 Djuni 1962 ini.

PM Laos menerangkan sehabis palantikan kabinetnya bahwa tugas dari kabinet koalisi yang dipimpinnya itu ialah untuk membina Laos yang netral, damai, merdeka, bersatu dan demokratis.

Laos yang Netral

Satu tugas pertama yang akan djalankan dalam bidang dalamnegeri ialah pembebasan semua tahanan dan tawanan politik. Selanjutnya dikemukakan untuk mempersatukan seluruh wilayah Laos dalam kekuasaan langsung dan mempersatukan ketiga pasukan bersendjata dari ketiga golongan di Laos menjadi pasukan nasional yang tunggal.

Achirnya djnjatakan bahwa secepat mungkin akan diadakan pemilihan umum buat parlemen sehingga pemerintah yang kemudian dibentuk berdasarkan pertimbangan hasil pemilihan umum itu akan mengambil alih tugas kekuasaan dari pemerintah koalisi sementara sekarang ini.

Dengan demikian maka setjara definitif usaha kaum imperialis buat merongrongi kedaulatan dan keutuhan Laos buat sementara digagalkan. Ini tidak berarti bahwa Laos selanjutnya akan menempuh djalan yang huak-enak tanpa rintangan. Tidak boleh dilupakan bahwa kekuatan kepala-batu di Laos belum mau mengakui keasarnya dan pula diperbatasan Laos masih me-nanti pasukan intervensi marinir AS yang sudah tentu dengan segala dalih yang biasa digunakan oleh

(Bersambung ke hal. 8).

PADA WAKTU INI banyak beredar, ballo dari kwalitet yang tinggi ataupun yang rendah, bentuk subang yang beraneka warna. Bagi mereka yang gemar mengumpulkan matjam² hiasan telinga, tentu akan mudah terpenuhi keinginannya, untuk melengkapi dandanan selain model² pakaian yang indah menarik.

Meskipun nampaknya hanya benda kecil yang menempel, tetapi tanpa keserasian akan merubah bentuk muka dengan sangat menjolok. Dari itu untuk memilih bentuk subang atau anting² hendaknya betul² diperhatikan karena benda ini akan langsung mengawani pantjaraan air muka yang mungkin akan membentuk perubahan yang tak kita sangka.

Untuk mengenakan sebarang subang djanganlah kita abaikan sebelumnya, agar mengenali air muka njonya sendiri. Kalau kita tak hendak serampangan dalam memilih keserasian antara benda yang menempel dan bentuk wajah.

Seseorang yang berwajah bulat dan berbadan gemuk, akan mengkilang subang yang menempel ditelinganya, karena subang terlalu

LAOS

(Sumbangan dari hal. 7)

kaum imperialis akan menundukkan giginja lagi sekiranya kaum imperialis merasa dirinya terantjam atau tak kuat lagi posisinya.

Djangan dilupakan bahwa kaum imperialis itu tetap kaum imperialis. Sudah tentu Rakjat Laos yang dipimpin oleh patriot² sedjati partisan² Pathet Laos menjedari tentang hal itu dan bahwa mereka tak akan menaruh banyak ilusi pada omongan² kaum imperialis. Faktor kekuatan diri sendirilah yang menentukan seperti dialami sekarang oleh Rakjat Laos. Tanpa adanya kekuatan Pathet Laos yang menjadi inti dari perjuangannya Rakjat Laos djangan bjtjara tentang pembentukan pemerintahan sosialis seperti sekarang ini.

Kaum imperialis mendapat pakulan di Laos. Partisan² wanita Laos banyak djuga andilnya dalam hal ini. Kami njatakan selamat kepada kaum ibu Laos yang telah merelakan diri dan merelakan puteranya berdjung mati² untuk satu Laos yang damai, netral, berkerukuman nasional dan demokratis. Sekian.

SUBANG dan SELOP

ketjil. Begitu pula seorang yang berbadan langsing ketjil mungil, dan bermuka ketjil aju akan nampak rusak dengan tempelan subang yang bulat membesar.

Matjam² bentuk subang yang beredar memberi kebebasan kepada kita untuk memilihnya. Djadi tak perlu kita terlalu ingin bentuk yang dipakai njonya itu, karena belum tentu kita sendiri akan pentas memakainya.

Sebagai patokan, kita sendiri dapat mengatja, apakah air muka kita termasuk bulat, londjong, budjur telur. Selain itu djuga diingat, apakah badan kita termasuk tinggi, pendek ataukah gemuk.

Selain air muka sifat djuga turut ambil peranan, apakah air muka bersifat teduh, lintjah, ataukah memiliki bentuk² yang artistik. Seorang yang memiliki air muka teduh akan nampak semakin aju bila ditelinganya menempel bentuk subang yang ketjil dan rapi. Misalnja bentuk mutiara, ataupun bahan² lain.

Seorang yang lintjah pengembira, dan bermuka bulat segar, akan ditambah kegembiraannya, karena seuntai anting² yang ringan menari-nari ditelinganya. Atau bila mengenakan subang tjariilah bentuk yang lutju dan banyak terdapat di-toko² pada waktu sekarang.

Seorang yang memiliki wajah yang artistik (yang biasanja dimiliki oleh gadis² Bali) akan makin nampak serasi dengan subang perak yang berukir, seperti yang terdapat di Bali sendiri atau Jogja.

Bagi gadis yang berwajah tadjam akan semakin manis dengan bentuk subang yang besar dan bertjorak berani.

Selain harus kita perhatikan bentuk, besar ketjil, kita djuga masih harus memperhatikan warna. Djanganlah sampai terdapat perbedaan yang menjolok, misalnja bergaun hidjau mengenakan subang merah. Begitu djuga ingatlah pada peristiwa waktu dan tempat.

Unpama dalam bepergian berbe-landja kepasar akan nampak lutju

bila mengenakan anting² yang berbumbai² dan gemerlapan. Pilihlah bentuk sesederhana mungkin, djika tak ingin menjadi bahan tertawaan.

Demikian sedikit tentang subang, dan beraltilah kita ke soal selop, atau sandal.

Pada waktu sekarang banyak dipergunakan selop atau sandal, meskipun djuga mengenakan rok.

Haj ini mungkin diambil kepraktisannya saja, mengingat selop memang mempunyai sifat yang praktis.

Tetapi penggunaan ini sering menjadi keterlaluan, sehingga menimbulkan sikap² yang kurang hormat atau kurang serasi. Untuk kekantor selop ini djuga tak akan mengurangi keserasian, bila tjara mengenakannya diperhatikan. Misalnja seorang pekerja wanita — yang banyak mempergunakan waktunya untuk duduk mengetik, menulis dan menjumuk agenda misalnja. Bisa memilih selop yang sesuai dengan kedudukannya pula, misalnja berbentuk sederhana tetapi tjukup menarik.

Karena kekantor kita akan berhadapan dengan orang² yang akan mengadakan hubungan dengan kita. Mungkin kepala Djawatan, direktur, yang perlu kita hormati. Djadi akan nampak djanggalah bila seumpama kita mengenakan selop yang biasa dipergunakan kepasar.

Untuk dapat mengatasi segala kesempatan dan waktu, pilihlah bentuk yang sederhana, dan warna yang sederhana pula. Memang banyak warna² yang menarik, tetapi bagaimana menurut pandangan mata njonya, bila seseorang mengenakan budju hidjau dengan selop biru?

Warna yang paling umum ialah warna hitam. Bagi mereka yang banyak mempergunakan djalan, akan kurang praktis djika mengenakan selop bertumit tinggi. Selain akan merasa tjapat, djuga kurang praktis.

Begitu djuga ingatlah akan potongan pakaian njonya. Bagaimana menurut pandangan njonya, bila seorang yang mengenakan rok sempit dan ber-blouse yang berpotongan

TIGA tjontoh monogram ini bisa digunakan untuk menghias kemeja anak² kita, rok² gadis remadja, dan djuga bisa kita gunakan untuk menghias saputangan. Silahkan saudara² mentjabanja.

Kepada pengirim sdr. Bambang Sumantri, Kebumen. Redaksi mengutjapkan banjak terimakasih.



sportief kekantor dengan memakai selop djejit dari karet model sandal Djepang ?

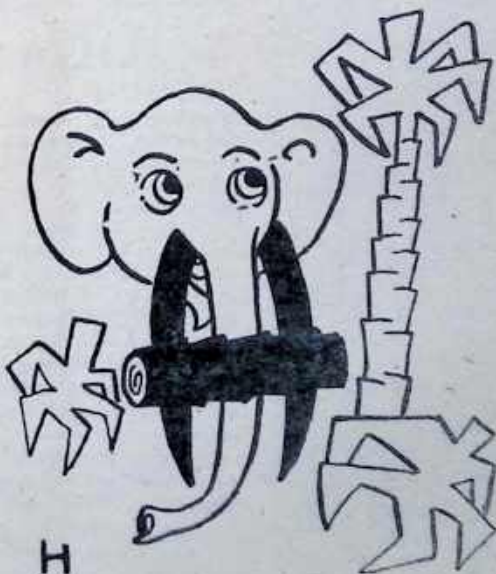
Kiranya tjukup sekian pandangan atau garis besar untuk dapat kita renungi. Sebagai pertimbangan dalam mengenakan hiasan dan pakaian kita sehari-harinja. Agar djangan sampai kita keburu ingin memiliki tetapi sebetulnja tak pantas djika kita mengenakan. Kalau dipaksakan — toeh hanja akan menimbulkan bahan tertawaan sadja.

(RATIH)

MONOGRAM



2 Monogram ini kiriman Nj. SOETEDJO — Magelang.



HARI 20 MEI

Oleh : Sjaraswati

BILA sekarang kaum wanita Indonesia telah menghirup udara tanahair yang merdeka, dapat menggunakan hak-nja mulai dari mendjadi Menteri, anggota Parlemen, diplomat dan lain² pos yang bertanggungjawab, djauh perbedaan kendaan kurang lebih setengah abad yang lalu.

Pada tahun 1908 pada tgl. 20 Mei di Bandung didirikanlah perkumpulan Budi Utomo yang menghimpun perintis² kebangkitan bangsa. Dr. Sutomo, Dr. Wahidin Sudirohusodo, Dr. Tjipto Mangunkusumo dll. yang dengan berentjana nawai mendidik bibit² kebangunan bangsa dalam saat² kekedjamaan pendjadjahan Belanda masih meradajalela ditanahair.

20 Mei yang kini diperingati sebagai hari kebangunan nasional merupakan tonggak sedjarah perdjjuangan bangsa, titik yang didahului oleh berbagai perlawanan rakjat, pemberontakan² dalam abad² sebelumnya. Perdjjuangan untuk memerdekakan diri dari pendjadjahan sebelum itu dilakukan ter-sendiri² di tiap pulau, pemberontakan² Diponegoro, Teuku Imam Bondjol, Teuku Tjib Di Tiro, Sisimangaradja, Hasanuddin, Pattimura dll. pahlawan² bangsa menghis sedjarah, pun pahlawan² wanita sebagai Tjut Nja² Din, Martha Tiaahu dan banjak lagi pahlawan² tak bernama yang telah memberikan jiwa raganya untuk tjinta kemerdekaan bangsa.

Patallah apa yang sering diutjapkan oleh Presiden kita bahwa 17 Agustus 1945 tak dapat dipisahkan dari 20 Mei 1908 dan itupun merupakan terusan dari perdjjuangan rakjat sebelumnya.

Dalam segala derap perdjjuangan bangsa untuk bangkit berdiri melepaskan beban pendjadjahan kaum wanita tak pernah ketinggalan.

Kebangkitan membawa kebangkitan pula dikelangan wanita. Kalau masa sebelum 1908 kaum wanita sudah pula mendampingi pria dalam perlawanan sebagaimana Tjut Nja² Din di Atjeh dan Martha Tiaahu

di Maluku pada masa² sesudah hari kebangkitan nasional kaum wanita Indonesia semakin sadar dan mulai bergerak pula, mula² dalam organisasi² wanita yang bersifat sosial seperti Puteri Budi Sedjati, Wanita Sedar dll. kemudian sejalan dengan perkembangan pergerakan nasional di Indonesia kaum wanita pun menjtebarkan diri dalam arus pergerakan bangsa. Dalam pemberontakan besar tahun 1926 ternjata tak sedikit kaum wanita yang ikut serta, baik dalam propaganda pada rakjat maupun dalam mengorganisasi kaum wanita. Demikian tak sedikit kaum wanita yang didjebloskan dalam pendjara² pendjadjahan maupun ikut diasingkan di Irian Barat.

Pada masa sekarang mengenang kebangkitan bangsa berarti mengenangkan tugas² apa yang masih harus kita selesaikan. Tjita² kebangkitan bangsa untuk mendirikan suatu Republik yang merdeka bebas dengan masyarakat yang sejahtera dari Sabang sampai Merauke menghendaki ketekunan kerdja, perdjjuangan tak kenal mundur untuk menjapai tjita².

Demikianlah peringatan 20 Mei 1962 kita rajakan dalam suasana perdjjuangan bangsa untuk membebaskan sebagian tanahair yang masih terindjak-indjak oleh kaki pendjadjahan. Tidakkah heran kita mendengar bahwa api perlawanan, kobaran api kebangkitan bangsa menjala-njala

dalam dada para geriljawan². Pedjuang² seperti Agustina Tepy merupakan penerus² yang setia tjita² kemerdekaan bangsa.

Semakin hangat perlawanan dilakukan didaratn Irian Barat maupun digaris belakang, kaum wanita disegala lapangan telah ikut serta ber-djuna² menjtatakan diri untuk suka-relawan maupun bersedia memberikan sumbangan apapun untuk pembebasan Irian Barat.

Pembebasan Temunabun maupun Sausapor merupakan pembuka djaln untuk kemenangan selanjutnja. Dalam masa demikian sumra² untuk berunding dengan Belanda takkan menghentikan hasrat rakjat untuk menyelesaikan tugas Trikomanado Rakjat. Perundingan hanya bisa dilakukan atas dasar penyerahan Irian Barat kepada kekuasaan Republik, dan segala matjam tipu muslihat takkan dapat menggelintirkan rakjat Indonesia dari tjita² semula. Mengenang hari kebangkitan nasional pada saat ini berarti mengenang tugas sedjarah yang masih dihadapan kita, tugas pembebasan seluruh wilayah tanahair dari tjengheraman pendjadjahan, tugas membangun masyarakat yang memberi kesejahteraan dan kebahagiaan. Untuk itu marilah kita bekerja dan berdjjuang dengan keyakinan bahwa kemenangan akhirnya akan diihak kita.

LIGA FILM RAKJAT

DITENGAH-TENGAH gelombang pasang perdjjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme, djuga dilapangan kebudayaan ditengah derasnya arus pembebasan² film² Barat yang tak menghiraukan bahkan bermataud meratjuni segi pendidikan pemuda, diibukota telah muntjul sebuah Liga Film Rakjat diketuai oleh Sdr. Dahlia, pemain drama yang terkenal sedjak zaman "Njai Dasima" yang kini tetap berketjimpung dalam dunia kebudayaan yang bersandarkan atas pandangan seni untuk rakjat banjak.

Liga Film Rakjat didirikan pada bulan April 1962 dengan tudjuun untuk :

- 1) membangkitkan perhatian dan kesukaan kepada film² yang bermutu

- 2) menghubungkan film² dengan kehidupan dan perdjjuangan

- 3) melawan pengaruh film² yang merusak.

Dikandung rentjana untuk setjara teratur menjelenggarakan pertundjukan² film² dalam dan luar negeri yang bermutu.

Dalam kata pembukaan pada pertundjukan pertama diterangkan oleh Ketua Liga diantaranya sebagai berikut :

..... Dalam gelombang perdjjuangan pembebasan Irian Barat dan penyelesaian tugas² revolusi nasional demokratis yang makin menggelora sekarang, makin terasalah vitalitet film yang mempunyai fungsi sebagai alat penghibur, alat pendidikan dan alat perdjjuangan sekaligus.....

Ibukota Jakarta

435 Tahun

PADA peringatan tahun yang lalu kita telah serba sedikit mengemukakan riwayat Ibukota Jakarta serta hasil yang dijanjikan selama ini dalam lapangan pembangunan.

Kenyataan yang kita hadapi sekarang ialah bahwa imperialisme masih tetap mempunyai peranan dan pengaruh yang cukup membahayakan keselamatan revolusi Indonesia juga dibidang kebudayaan umumnya dan dunia film khususnya.....

Adalah bulan rahasia bahwa peredaran film AS dinegeri kita masih selalu meliputi jumlah yang terbesar. Sekalipun bung Karno dan Pemerintah sudah mulai mengambil langkah untuk memperketat pengaruh kebudayaan imperialis terhadap perjuangan dan revolusi Indonesia, tetapi adalah suatu kenyataan yang menjadikannya bahwa jumlah film negeri imperialis masih meliputi jumlah yang jauh lebih besar daripada film nasional disatukan dengan film dari negeri sosialis ber-sama.

Untuk mengakhiri atau sekurang-kurangnya melawan senjata efektif penetrasi kebudayaan imperialis, revolusi Indonesia — sebagaimana antara lain ditetapkan dalam perintah Manipal — telah mengutuskan kepada setiap putra Indonesia dan setiap orang yang setia kepada revolusi untuk memegang teguh pendirian dan melakukan hal sebagai berikut :

1. Revolusi kita bukan hanya revolusi materiil, tetapi juga revolusi mental.
2. Kita harus berani membongkar alat yang lama dan membangun yang baru untuk meneruskan perjuangan diatas rel revolusi.
3. Revolusi kita tidak hanya meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi juga tidak kurang penting ialah kebutuhan untuk mentjiptakan pikiran dan konsepsi baru.

Pada peringatan ulangtahun yang 435 dari Ibukota Jakarta sekarang ini ditandai oleh menghebatnya pelaksanaan TRIKORA, ditandai oleh banyaknya wanita muda kita, ter-

4. Kita harus berjuang menentang imperialisme kebudayaan dan pemerintah harus melindungi dan menjamin berkembangnya kebudayaan nasional.

Kami tidak bermaksud dan tidak seudjung rambutpun berpengertian, bahwa tugas revolusi dilapangan kebudayaan akan bisa kami pikul sendirian. Karena itu „Liga Film Rakjat“ membatasi diri kepada melepaskan diatas pundaknya tugas „mempersempit pengaruh jelek dari film imperialis“ dan „memperluas pemutaran film yang baik“ dilihat dari sudut pendidikan dan penyelesaian tugas revolusi.

„Seperti halnya pada cabang kesenian lainnya dan kebudayaan pada umumnya, „Liga Film Rakjat“ beranggapan, bahwa film dan perfilman tidak hanya tidak boleh menjadi alat untuk memperkaya perorangan atau kelompok individu tertentu, tetapi juga tidak boleh mewakili dan menjadi persoalan perorangan yang terpisah dari kepentingan umum proletariat dan revolusi.....“

Djelaskan bahwa arus deras perembesan kebudayaan imperialis melalui media film merupakan suatu segi yang harus kita lawan. Terutama sebagai kaum ibu, sebagai pendidik dan kaum wanita pada umumnya sangat berkepentingan untuk menjengalkan lengan badju membendung arus kebudayaan imperialis yang merasak jiwa pemuda dan anak. Kehadiran Liga Film Rakjat sudah terang akan mendapat tempat dihati Rakjat. Kita utapkan semangat bekerdja!

utama para mahasiswa putri, yang berdujun memasuki barisan sukarela untuk membebaskan Irian Barat. Selanjutnya ulangtahun kali ini ditandai oleh menjelangnya Asian Games yang ke-IV disetadien Senajan, Jakarta, nanti pada pertengahan bulan Agustus 1962. Juga ditandai akan digantinya betjak yang banyak di Jakarta itu, yang menurut Presiden Sukarno merupakan pemerasan atas manusia oleh manusia yang senjata-njatanja atau yang lazim disebut „l'exploitation de l'homme par l'homme“, dengan betjak bermotor atau „bemo“ yang belakangan ini sudah banyak terlihat menjurus disepanjang djalan di Ibukota.

Dalam amanatnya pada ulangtahun 435 kota Jakarta Presiden Sukarno antara lain menyatakan, bahwa dewasa ini diseluruh lapisan negara kita, tanahair kita, dan masyarakat kita, sedang berlangsung revolusi pembangunan yang mahahebat. Di Ibukota juga sedang dilaksanakan pembangunan yang besar, seperti pelaksanaan pembangunan stadion Senajan dengan bantuan Uni Soviet, pembangunan djembatan daun semanggi, pembangunan Tugu Nasional, Hotel Indonesia, Masjid Istiqal, dsb. yang kesemuanya itu membesarkan hati kita semua.

Sedangkan pihak Kotapradja sendiri tidak lupa melaksanakan pembangunan seperti pembangunan Pasisir Tjikini, proyek Jakarta By-pass, penggantian betjak yang dilemudikan tenaga manusia dengan betjak bermotor, dsb.

Segi lain dalam memperingati ulangtahun Djakarta ini adalah masih sering terdjadnja bahaya kebakaran yang membikin banyak penduduk yang kehilangan rumahnya itu menjadi terlantar. Sudah tentu untuk menghindari bentjana bahaya kebakaran ini selain penjempurnaan jawatan pemadam kebakaran serta tindakan penjegah bahaya kebakaran perlu juga diusahakan adanya pembangunan perumahan Rakjat yang memadai. Artinja yang dipandang dari sudut keindahan, sudut efisiensi dan sudut keamanan, baik terhadap bahaya kebakaran maupun terhadap gangguan lainnya, paling

sedikit memenuhi syarat yang minimum.

Apabila kita mengambil perbandingan dengan misalnya apa yang dilakukan dalam lapangan pembangunan dikota Habana adalah hal yang kita bisa menarik pelajaran. Dikota Habana pembangunan flat untuk kaum buruh dilakukan setjara besar-besaran dan intensif misalnya di bagian Timur kota Habana dimana dalam tempo 2 tahun mereka sanggup membangun flat modern dengan arsitektur yang boleh dibanggakan dalam jumlah tidak tanggung-tanggung, ialah 20.000 flat. Sehingga dengan demikian bagian kota Habana yang merupakan daerah slum, atau perumahan orang miskin akan lenyap dengan segera. Di Ibukota Djakarta bisa juga dipikirkan untuk bekerja dan membangun daerah ini.

Selain itu hal yang memusingkan Ibukota Djakarta ialah soal lalu-lintas dan pengangkutan atau transport umum. Dengan adanya usaha dari pihak Kotapradja untuk mengatasi kesulitan itu patut mendapat sambutan yang sewadjarjara dengan ikutsertanya masyarakat ramai mengadakan social control terhadap penggunaan alat pengangkutan umum seperti microbus, bemo, taxi, Asian Games, bus PPD, oplet umum dan lainnya sehingga tak terjadi hal yang bisa merugikan kepentingan umum dalam hal pengangkutan.

Hal lainnya yang perlu mendapat perhatian ialah dengan rentjana penggantian betjak dengan bemo itu yang sudah tentu ada menjangkit faktor sosialnya, ialah nasib para pengemudi betjak yang tak bisa melanjutkan lagi usahanya. Sudah tentu sebagian yang lulus dalam pendidikan mengemudikan bemo akan terjamin nasibnya mendapat lapangan pekerjaan. Buat yang lainnya yang tidak lulus atau yang tak mampu mengemudikan bemo itu sudah tentu memerlukan pemertajahan yang segera sehingga mereka itu tidak ter-hitung nasibnya. Penjaluran mereka ke-umaha produktif lainnya sedjak sekarang perlu difikirkan.

Musuh Rakjat Tertangkap

DALAM bulan Djuni ini kiranya merupakan saat yang tidak mudah dilupakan oleh Rakjat Indonesia, khususnya Rakjat di Djawa Barat, ialah ketika Kartosuwirjo, kepala gerombolan DI-TII yang telah ber-tahun merugikan harta dan jiwa Rakjat desa daerah Parahi-jangan, telah diserang dan ditangkap oleh Kompi C bataljon 325 Kudjang II dari divisi Siliwangi. Pertama-patulah kiranya kita memberikan penghargaan yang besar kepada anak buah kompi itu, beserta komandannya, yang telah menunaikan tugasnya dengan begitu baik dan melukukan jasa besar terhadap keamanan negara khususnya di Djawa Barat. Patutlah memang kalau kejadian ini oleh beberapa pemimpin Rakjat dinilai sebagai peristiwa yang mempunyai arti nasional.

Rakjat Indonesia, khususnya penduduk desa daerah Parahi-jangan memang tidak akan mudah melupakan kehidupan yang telah dilakukakan oleh gerombolan Kartosuwirjo terhadap Rakjat yang tidak ber-dosa. Kelitangan imperialisme memang bisa melupakan segala peradaban dalam mereka menunaikan tugasnya sebagai musuh Rakjat. Menggarang, membakar, membunuh, menjeruk, memperkosa, ialah perbuatan yang

masih segar dalam ingatan kita yang telah terjadi atas Rakjat desa Djawa Barat, yang bukti hidup umpannya masih dapat kita ketemukaan di Bandung berupa anak ketij yang dipotong tangannya, gadis yang diperkosa, pengungsi dari desa yang telah habis hartanya dibakar oleh gerombolan yang tidak berperikemanusiaan itu. Mereka ini menuntut bela. Terutama biangbeladi gerombolan ini harus diberi hukuman yang setimpal dengan dosanya, satu-satunya hukuman yang tepat adalah hukuman mati, demi tuntutan bela dari keluarga beratus ribu jiwa yang telah dihabiskannya setjara biadab. Kiranya semua yang berperasaan adil dan sanggup tidak dapat tidak memperkui tuntutan ini.

Ditamping ini hendaknya Rakjat tetap waspada. Kaum imperialis kebutuhannya makin biadab, terutama djikalau mereka mengalami kegagalan atau keketjawaan. Sebab itu dan terutama dalam saat Rakjat menghadapi pumjak perjuangannya untuk merebut kembali Irian Barat, kewaspadaan nasional harus dipertinggi. Kita harus senantiasa siap menghadapi listrik baru kaum imperialis dan pembantuannya didalam negeri.

Segi lainnya yang juga perlu difikirkan ialah masih kurangnya rumah sekolah rendah dan sekolah lanjutan untuk menampung kebutuhan belajar angkatan muda yang mendatang.

Indiah beberapa aspek dari kehidupan Ibukota Djakarta menjelang peringatannya yang ke-435 tahun ini. Mudah-mudahan pada peringatan tahun depan aspeknya akan lebih mengembirakan lagi.

Djakarta, 22 Djuni 1962.

Bantulah

P. M. I.

PERINGATAN NERAKA LIDICE

LEBIH dari 60.000 orang penduduk kota Lidice yang baru pada tgl. 10 Djuni 1992 mengadakan rapat untuk memperingati ulangtahun yang ke-20 penghantaran kota Lidice oleh kaum fasis Djerman. 29 Tahun yang lalu kaum fasis Djerman hanya dalam satu malam sudah membunuh semua orang laki-laki kota Lidice dan menghancurkan semua wanita Lidice kedalam kamp konsentrasi dan membunuh sedjumlah besar kanak-kanak didalam kamarnya gas.

Peringatan itu dihadiri wakil diplomatik berbagai negeri, lebih dari 80 tamu luar negeri dan wakil dari berbagai organisasi internasional.

*

UNTUK mengurangi mendjalarnya perkembangan tari pergaulan yang tidak sesuai dengan kepribadian kita kini telah dimulai mempopulerkan TARI PERGAULAN NASIONAL yang didukung oleh Djawatan Kebudayaan.

Tjara yang dipakai seperti kita ketahui, ialah pihak Djawatan Kebudayaan mengadakan semaijam pertandingan untuk menilai kreasi dari para ahli yang seterusnya diunggulkan kepada masyarakat, mana yang pantas dipakai sebagai landasan untuk menjari bentuk TARI PERGAULAN NASIONAL.

Sepanjang penilaian hingga saat ini memang belum dapat ditjapai suatu nilai yang betul dapat diikut, karena masih memerlukan dasar yang luas dalam tjara penentuannya.

Tari Pergaulan

Dan kini taratjua baru MEMPOPULERKAN yang sifatnya masih merupakan adjakan untuk bersama-sama menjari bentuk yang sebenarnya, dalam membuat dasar. Dan beberapa tarinan yang pernah didemonstrasikan oleh Djawatan Kebudayaan di Djakarta beberapa waktu yang lalu adalah merupakan garis besar atau antjer untuk menjari perkembangan selanjutnya.

Untuk mengkoordinir perkembangan selanjutnya pihak Djawatan Kebudayaan telah memilih Ibu Sumarno (isteri Gubernur Sumarno) sebagai Ketua Kehormatan. Bagi Ibu Sumarno sendiri menyatakan bahwa perkembangan yang ditjapai kini tjukup baik. Artinja dalam taraf popularisasi, dapat dikata mendapat perhatian luas. Memang dalam menentukan bentuk apakah tari yang telah ditjipta itu tjukup memenuhi syarat untuk dinamakan tari pergaulan itu diserahkan pada para penilainya. Tetapi dipandang dari sudut kepraktisan tjiptaan itu tjukup praktis dan tidak banyak memakan waktu untuk dipelajari.

Untuk melancarkan iringan musik-pun sangat praktis, karena irama yang terdapat dalam pelbagai lagu dapat diikuti. Memang bila dipelajari kesederhanaannya dengan segala variasi yang ada, djuga menjadi

lama dan kurang praktis. Tetapi djika kita mau mempelajari langkahnya saja dalam tempo yang sangat pendek akan tjapat.



BILA dalam menentukan tari pergaulan itu dasarnya praktis, tari yang telah ditjipta ini semua praktis. Tetapi djika harus diadorkan syarat lain tentunya masih ada hal yang harus kita pikirkan lagi.

Djadi dalam hal ini pihak penjijpta yang dikordinir oleh Djawatan Kebudayaan djuga sedang mencari bahan, baik bahan kritik ataupun bahan pendapat, begitu pula saran dari masyarakat. Untuk selanjutnya dipukul sebagai dasar, dan menjajipulkan bahan itu men-

tari pergaulan ataukah masih memerlukan pengolahan lagi.

Memang bila dikupas, variasi yang terdapat didalamnya akan memper-lambat untuk lekas mengenal. Tetapi dari kesederhanaan langkah saja dalam saat bergembira kita sudah tjukup dapat menikmati.

Kiranya tak kurang nilai langkah yang terdapat dalam tari kreasi baru seperti tarina, leenggang kentjana, remadja ria, tanyjung ria, maja sari dan sebagainya.

Menurut Ibu Andreas selanjutnya, bila itu yang tidak ada kesempatan untuk melepaskan badan dengan sport, sambil bernal-ramal sekedar menghilangkan kepenatan jg. mengganggahi sehari-hari, djuga ada baiknja. Disamping badan yang bergerak, djuga terdapat pergantian suasana, sebagai rekreasi.

Memang kita perlu untuk mengenal, karena tanpa perkennalan kita tak mengetahui. Djadi setelah kita mempelajari baru dapat menilai dengan perasaan kita, dimana letak kekurangannja.

Hingga kini pihak Djawatan Kebudayaan sendiri baru mengadakan perkennalan kepada masyarakat, disamping itu tentunya mengharapakan djuga kritik yang sehat, guna perkembangan selanjutnya.

Bila saantja telah memungkinkan, tentunya akan diadakan usaha untuk perluasan selanjutnya.

(RATH)

KONFERENSI NASIONAL WANITA RUMANIA

KONFERENSI Nasional Wanita Rumania yang dibuka pada tanggal 14 Djuni jl. telah ditutup pada tanggal 16 Djuni 1962. G. Gheorghiu-dej, sekretaris 1 Partai Buruh Rumania mengadakan sambutan pada hari pertama. Maria Rosetti, Ketua Panitia Wanita Nasional Rumania memberikan laporan tentang peranan wanita dalam pembangunan sosialisme, maupun dalam lapangan sosial dan politik.

Indonesia telah diwakili oleh Nj. Umi Sardjono, anggota DPR-GR dan Depernas serta Nj. Dokter S. Caropeboka. Wakil dari 20 organisasi wanita hurnegeri lainnya djuga menghadiri Konferensi tsb.

Gadis Budak jadi Kepala Stasiun Traktor

BEKAS gadis budak Yin Ah-mei yang kini berusia 22 tahun mendjabat sebagai kepala stasiun traktor Komune Rakyat Desa Yanghang.

Bagaimana penduduk sedesanya gembira dan bangga ketika pada tahun 1956 bekas gadis budak yang tadinya terhina itu menjadi pengemudi traktor yang pertama dari desanya, dan kini memimpin stasiun traktor yang terpenting dari 74 stasiun traktor diluar kota Shanghai itu.

Sebagai anak gadis berumur 8 tahun Yin Ah-mei dengan ibunya bekerja di rumah tuantannya madjikannya. Dia sering di-maki² dan dipukuli oleh madjikannya dan diberi makan sisa² makanan yang tak terpakai. Hanya sesudah Shanghai dibebaskan dari kekuasaan Kuomintang pada tahun 1949 dia bisa bersekolah tanpa membayar.

Pada sekolah itu anak gadis muda ini sangat terharu mendengar tjerita tentang wanita Tiongkok pertama pengemudi traktor. Pada akhir tahun 1955 dia masuk kelas latihan buat pengemudi traktor, yaitu latihan satu²nja yang ada didaerah luar kota Shanghai. Yin Ah-mei menjadi salahsatu wanita² pertama pengemudi traktor didaerah Shanghai ketika dia mengakhiri latihannya pada tahun 1956.

Ketenaran Yin Ah-mei sebagai pengemudi traktor yang tjapak tersebar luas didaerah Shanghai. Dia bekerja tjepat dan baik. Dia telah menemukan tjara² bekerja yang menjamin pelunakan tanah yang merata dan memudahkan pembuatan saluran². Teknik yang



Gadis Yin Ah-mei sedang sibuk dengan traktornya.

tjotjok dengan tjara² pertanian setempat ini disambut dengan gembira oleh kaum tani.

Djuga gadis pengemudi traktor ini mahir dalam pemeliharaan dan pembetulan mesin traktor. Dia dapat mengatakan apakah mekanisme itu berdjalan baik dengan mendengarkan pada suara mesin traktor itu.

Sebagai pengakuan atas hasil² kerdjanya yang tjapak itu Yin Ah-mei dinjatakan sebagai pembangun muda yang tjapak dari sosialisme di Tiongkok dan djuga sebagai „Pembawa Bendera Merah” diantara wanita² Tiongkok.

Dia terpilih untuk menghadiri

Festival Pemuda Sedunia yang ke-VII di Wina pada tahun 1959. Kini dia menjadi wakil Kongres Rakyat Shanghai.

Dia menarik perhatian yang sungguh² pada kegiatan² diluar hari kerja. Dia menjintai musik, kesusasteraan dan sandiwara. Beberapa dari karangan²nja telah dimuat dalam surat kabar² daerah. „Njanjian Pengemudi² Traktor” yang digubahnja sangatlah populer, demikianlah sedikit tentang gadis Yin Ah-mei yang dituturkan oleh Chou Hsiu-Hua.

KESEHATAN:

L U K A

(Vulnus)

L U K A adalah perubahan dari jaringan antara kulit dan bawahan, karena perubahan ini mungkin sekali terjadi jaringan itu hilang atau tidak.

Luka bisa sederhana (simpleks) jika hanya mengenai kulit saja, tetapi juga bisa kompleks jika lebih dalam dari pada kulit hingga mengenai otot, urat saraf, tulang dan lain-lain.

Bahannya setiap luka adalah infeksi, perdarahan dan penjembutan dengan jaringan.

Berbagai macam bentuk luka.

1. Luka letjet, kulitnya terlepas sedikit, misalnya jika tersungkur dijalan, pada lutut nampak luka² letjet.
2. Luka sajat, misalnya terkena pisau.
3. Luka batjok, terdiri dari luka sajat dan kerusakan jaringan² di bawahnya.
4. Luka jang pinggirnya robek.
5. Luka terek, sangat berbahaya.
6. Luka gigitan, sangat berbeda tergantung jang menggigit, manusia atau binatang. Ketjuali itu masih ada luka jang disebabkan oleh tembakan, basul² kebakaran dll.

Tanda² jika ada luka.

1. Sakit.
2. Perdarahan: terbuka tertutup

Terbuka, jika darah mengalir, terlalu banyak darah mengalir bisa mengakibatkan pingsan. Tertutup, berarti dalam ruangan perut, dada, kepala. Jika perdarahan ada dibawah kulit, maka kulit berwarna biru-merah.

3. Infeksi — luka merah, bengkak, bisa beris tjaran, yaitu nanah. Oleh karena itu pada luka demikian perlu diinjeksi luka sudah seberapa lama?

Pengobatan.

Pada luka sajat jang besar, luka perlu dijahit.

Pengobatan luka 3 — 4 — 5 — karena memerlukan pertolongan dari kamar bedah, disini tidak kita biarkan.

Luka sematjam luka 1, harus dibersihkan terlebih dahulu dengan merencroom (jodium merah) — iodintinctur atau perubaisem, dibiarkan sampai kering dan kemudian boleh diberi salep, jika luka bersih betul.

Jika luka masih ada kotoran kemudian beri tutup dengan salep, kotoran disitu berkembang biak dan luka menjadi besar, bernanah, dan ada tanda² infeksi.

Dalam keadaan demikian, pengobatan harus lain. Pengobatan jang terkena infeksi jangan sekali² ditutup dengan salep apapun. Luka demikian harus dikompres dengan borwater biasa, sehingga semua kotoran, nanah terutama diresap oleh kompres. Djaga supaya luka jangan kering, tetapi terus basah. Pertahankan kompres ini sampai luka bersih, dindingnya saling mendekat, luka mengetjil. Dalam keadaan ini pengobatan bisa atau diteruskan dengan kompres sampai samasekali menutup atau ditutup dengan salep-bor atau salep sulfa.

Inilah prinsipnya pengobatan luka jang terkena infeksi.

(Dari bahan tjeramah
Dr. Tanti)

*

BUAH APPEL BARU DI TIONGKOK TIMUR LAUT

DARI Shenyang diberitakan bahwa sejenis apel baru jang dapat tahan suhu 40 derajat dibawah nol telah dikembangkan di Tiongkok Timur Laut.

Beritanya diperoleh dari buah apel medja jang bagus jang dibuahi dengan jenis buah apel jang tahan dingin. Jenis ini ditanam pada tahun 1955 dan kini telah berbuah. Buahnya memiliki kekerasan dari jenis buah apel jang membuahi dan berasa manis dan harum sebagai warisan dari tanaman induknya.

*

BERKEBUN:

TANAMAN talas sudah umum dikenal oleh orang disini. Ada pepatah jang menjatakan: ada ubi ada talas, ada budi ada balas. Pepatah ini menunjukkan, bahwa memang talas dikenal oleh hampir setiap orang Indonesia.

Tanaman talas ini ada jang tahan dan ada jang tidak tahan hawa panas. Biasanya talas ditanam ditempat jang kelindungan dari terik matahari. Tanaman ini bisa subur di tanah datar dan dipegunungan sampai 1850 meter diatas muka laut.

Djenis talas :

Berdasarkan umurnya ada 2 macam talas, yaitu talas gendjah dan talas dalam. Talas gendjah sudah dapat dipungut umbinya setelah berumur 3-5 bulan, sedangkan talas da-

MENANAM TALAS

lam baru dapat dipetik hasilnya sesudah berumur 8-12 bulan.

Menilik sifat dan bentuknya tanaman talas dapat dibagi atas 3 macam jaitu: sente (*Alocasia macrorrhiza*); kimpul (*Xanthosoma violaceum*) dan talas biasa (*Colocasia esculenta*).

Sente daunnya besar dan berwarna hijau. Daun dan tangkainya mengandung air jang gatal. Umbi sente tidak bertunas dan dapat dimakan, tetapi umurnya rasanya gatal. Maka tak banyak orang jang gemar. Di Jawa ada sente putih, sente wulu, sente hijau, sente hitam dan sente alas. Sente alas tak bisa dipakai untuk apapun juga.

Kimpul daunnya bertangkai panjang dan berbunga panah. Umbi kimpul itu runtjing dan berlele, makaitu orang kurang suka.

Talas daunnya bertangkai panjang dan berbunga perisai. Daun talas ini digemari orang dibikin sayur ataupun buntij (masakan Jawa). Talas memanjang umbi jang menyerupai botol, bagian bawah besar dan bagian atas ketjil. Di Jawa ada talas bote, hndjik, garbu atau gote, kimpung putih atau lumbu, talas besar, dab.

Mengerdjakan tanah untuk talas.

Pada umumnya talas menghendaki tanah yang basah. Makaitu banjaklah yang menanam di-pinggir² parit yang berair. Tetapi ada beberapa jenis yang menghendaki tanah yang gembur dan yang tak mengandung air banjak².

Maka talas di Djawa banjak yang ditanam dihalaman rumah dibawah pohon'an, ditegalan dan disawah sesudah padi rendengan.

Mengerdjakan tanah: Untuk jenis² talas yang menghendaki tanah basah, tanah tal dikerdjakan dengan baik. Tjukuplah dibuat lubang² pada tanah itu lalu ditanamkan disitu bibit talas.

Bagi jenis² yang menghendaki tanah yang gembur seperti untuk jenis talas besar pengolahan tanah harus dilakukan dengan baik². Tanah harus dikerdjakan yang dalam² dan pembuangan air harus diatur dengan baik. Sesudah itu dibikin saluran² atau lubang, dalamnya kira-kira 15 cm.

Bibit.

Untuk bibit bisalah dipakai tunas-nja (entik, bulitjak) atau anak talas. Djika tunas yang dipakai buanglah terlebih dulu urat²nja. Apabila anak talas yang dibibit buanglah daun²nja dulu ketjuali daun yang paling atas. Djuga bisa dipakai sebagai bibit mata² akartingal atau putjuk tanaman yang sudah ditjabut.

Mata² diangkat dengan kulitnja dan tebal kulit kira-kira 2 cm. Djika putjuk yang dipakai daun²nja dibuang dulu dan bibit disemaikan sampai berakar dan berdaun.

Waktu menanam.

Pada umumnya talas ditanam di musim hujan (Nopember-Desember) karena tanaman talas menghendaki tanah basah. Bisa djuga ditanam disembarang waktu di-pinggir-pinggir² epanjang parit atau selokan buangan air dari sumur kita misalnja. Sedangkan disawah ditanam pada musim kemarau bulan Maret-Mei. Dikebun kita baiklah ditjarkan tempat yang teduh.

Tjaranja menanam.

Talas dapat ditanam dalam lubang, aluran, bantalan. Pada tiap² lubang ditanam satu bibit saja. Jarak tanaman pada keladi besar umumnya 1 x 1 meter. Untuk ke-

ladi ketjil 60 x 60 cm, 80 x 80 cm atau 100 x 50 cm.

Pemeliharaan.

Djika tanaman sudah berumur 1 bulan, tanahnja harus disiang dan digemburkan lagi. Djika berumur 2 atau 3 bulan disiang lagi, kemudian tanaman itu perlu dibumbun. Untuk jenis tanaman talas yang besar anak² tanaman ditjabut supaya umbi talas lekas mendjadi besar. Anak² tanaman yang akan dipakai sebagai bibit baiklah ditinggalkan djangan ditjabut.

Tjara memungut hasilnja.

Talas gendjeh umumnya sudah dapat dipungut sesudah berumur 3-5 bulan. Sedangkan talas dalam sesudah 8-12 bulan.

Tjaranja memungut adalah berlain². Talas sente tjaranja begini: tanaman ditjabut atau digali. Lalu umbinja dipisahkan dari batang. Umbi yang besar diambil untuk dimakan dan yang ketjil disimpan buat bibit. Oleh karena sente tidak ber-

tunas maka untuk bibit dipakai potong-potongan umbi yang disediakan sebagai bibit.

Pemungutan kimpul tidak dilakukan sekali saja. Bisa ber-ulang². Tjaranja demikian: tanaman digali, tunas² atau anak²nja dipungut, sedangkan umbi induknya ditinggalkan ditanah. Umbi induk kimpul tal dapat dimakan. Semadja tunas atau anaknja diambil tanaman itu dapat dipungut lagi. Demikianlah seterusnya sampai kimpul berumur ± 2 tahun.

Pemungutan talas ada 2 matjam. Talas jenis besar biasanya digali sekaligus. Sedang jenis² yang lain dapat djuga dipungut berturut-turut. Tjaranja begini: tanaman induk digali dan ditinggalkan anaknja. Satu atau dua bulan kemudian tanaman itu dapat digali lagi. Demikian selanjutnja.

Bagaimana menjimpennja.

Umbi² talas yang telah kita pungut itu bisa disimpan lama asal djangan ditaruh pada tempat yang basah.

Petundjuk:

Menanam bawang merah

BAWANG MERAH, adalah salah-satu yang terpenting bagi semua bumbu² yang dibutuhkan oleh setiap ibu/wanita umumnya.

Djadi, tidak ada djeleknya bilamana setiap halaman rumah itu kita tanami bawang merah sekalipun hanya sebidang tanah yang tidak luas. Rawatannja agak sulit, tapi tidak berat, hanya membutuhkan ketlatenan dan kesabaran.

Maka disini kami berikan sedikit petundjuk praktis untuk menanam bawang, agar para ibu dapat mengatasi sedikit meringankan kebutuhan dapur kita.

Mengenal musimnja :

Jang baik dimasim kemarau, karena bawang tidak berani kepada air, tetapi tidak dapat terpisahkan djuga dengan air sebagaimana lazimnja tanam'an lainnja.

Tanah/pupuk :

Tanahnja jang mawur (tanah liat

tak dapat) pupuknja tjukup bekas² sampah ditampur dengan abu.

Ukuran tanah bibitnja :

Kalan tanah kira-kira 1½ m², membutuhkan bibit setengah kg bawang merah jang sungguh² tua dan besar².

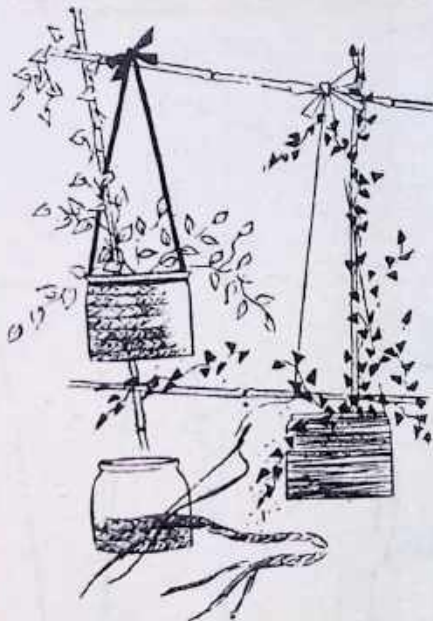
Umur menanam hasilnja :

Umurnja ½ bulan lamanya djika ukuran tanah bibit seperti jang tsb. diatas, dapat menghasilkan kira-kira 2½ kg bawang.

Tjara menanam/memeliharaanja :

Bikinlah guletan tanah jang kira-kira 25 cm tinggi, tanah diaduk dulu dengan bekas sampah/abu, kalau tanahnja lempung, tjampurilah dengan pasir sedikit dan tanah bekas sampah/abu. Diatkan sampai 5-7 hari lamanya.

Kemudian bawang² jang akan ditanam, potonglah separo², jang dipakai jang ada bekas akar²nja (bagian bawah).



Tanah guletan yang sudah diratakan, dan disiram air, kita garis dengan tambang, agar jarak dari satu kebarang yang lain dapat sama panjangnya dan lebarnya. Menanamnya yang bekas potongan yang dibagian atas, jangan terlalu keras menekannya, karena jika terlalu keras, dapat ketimban tanah, yang menyebabkan lama tumbuhnya.

Dalam waktu $\frac{1}{2}$ hari, bawang telah mulai menumbuh, kalau kira-kira sudah 10-15 cm tingginya, harus diangkir, tanah disekitar pohon diwisk lagi biar jangan melekat, (mawur) dan mulai kita taburi lagi dengan abu.

Begitulah tjara merawatnya setiap $\frac{1}{2}$ hari sekali kita periksa, kalau ada yang tidak tumbuh, harus disusuli dengan bibit yang baru.

Sdr., jika kita radjin merawatnya, dari $\frac{1}{2}$ kg bawang, dalam waktu $\frac{1}{2}$ bulan kita dapat ganti $2\frac{1}{2}$ kg bawang sebagai hasil djerih pajah kita dalam merawatnya, dan dapat membantu pengeluaran uang bawang kita sebanjak pengeluaran kita biasanya.

Demikianlah sekedar tambahan pengertian kita dalam rangka gerakan 1001 untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat.

Bu Harini.

UNTUK WAKTU TERLUANG

ADAKAH Njonja stofles² kecil atau sedang, bekas tempat selai, atjar pido atau jang tutupnja petjah sehingga tak dapat dipakai lagi untuk menjimpan sesuatu jang perlu ditutup rapat? Kalau ada, stofles² ini dapat disulap mendjadi pot² tanaman jang sangat menarik seperti terlihat pada gambar samping ini.

Kita dapat membeli sedikit serat nanas atau serat bagor, baik jang sudah dianjam mendjadi seperti tali ataupun jang masih enkel, kemudian stofles² itu kita balut dengan serat ini seperti nampak digambar. Seterusnya dapat kita tjat stofles jang sudah terbungkus itu, dan kemudian dipernis, atau dipernis sadja djuga sudah tjukup menarik.

Tanaman jang kita tempatkan didalamnya, manis kiranja kelihatan, kalau kita ambil tanaman jang merajap. Selanjutnya untuk penempatannya, kami serahkan pada njonja untuk mengembangkan gagasan dan selera sendiri. Demikian sekedar untuk mengisi waktu terluang.

Bunga djambangan jang tahan lama

BUNGA-BUNGA jang biasanja kita gunakan untuk djambangan guna menghias rumah kita dapat kita peroleh dengan membelinya per batang atau djuga dapat kita petik dari kebun kita sendiri. Karena kita mengetahui bahwa bunga² demikian ini dapat tahan kesegarannya selama beberapa hari kalau ditaruh dalam air, maka asal sudah dimasukkan dalam djambangan berisi air, seringkali kita pikir sudah tjukup dan tak perlu perawatan lebih djauh lagi. Tapi kalau memang dikehendaki agar bunga² ini dapat tahan kesegarannya agak lebih lama, maka penting kiranja untuk memperhatikan andjuran² seorang ahli jaitu Dr. Alex Laurie.

Adalah suatu kenyataan bahwa batang² bunga harus bisa menghisap

air dan untuk mendjamin agar air ini dapat masuk kedalam batang itu, kita pertama² harus mengetahui dimana air itu dapat masuk. Setelah dipeladjar oleh beberapa ahli, telah terbukti bahwa air dapat masuk hanya lewat tempat dimana batang itu terpotong. Maka kalau kita telah mengetahui ini, maka djelaslah bahwa permukaan tempat terpotong ini seharusnya seluas atau sebesar mungkin, jang kedua agar serat² (urat²) batang tidak mendjadi tersumbat. Untuk mentjapai jang pertama maka diandjurkan untuk memotong batang bunga itu dengan tjara miring, semiring mungkin agar permukaan tempat terpotong mendjadi selebar mungkin. Untuk mentjapai jang kedua, hendaknya digu-

(Bersambung kehal. 20)

RO PRI

SPANNE

SEKARANG
kan spanne
kita gunakan
jang agak t
menggunakan
atau berkemb
mai, atau ki
dari lurik.

Tjara me
kami sadjikan
Untuk bagian b

tiga sambungan dan dalam
ma ialah bagian atas de
sambungan kedua dengan t
sambungkan dengan A-B ba
jang sebelah bawah terda
disambungkan dengan bagia
gian ketiga ada tanda C-I
an depan terdapat dalam e
djur dan dilipat.

Adapun ga
terdapat rok dan blus, unt
kami sadjikan dalam nomor



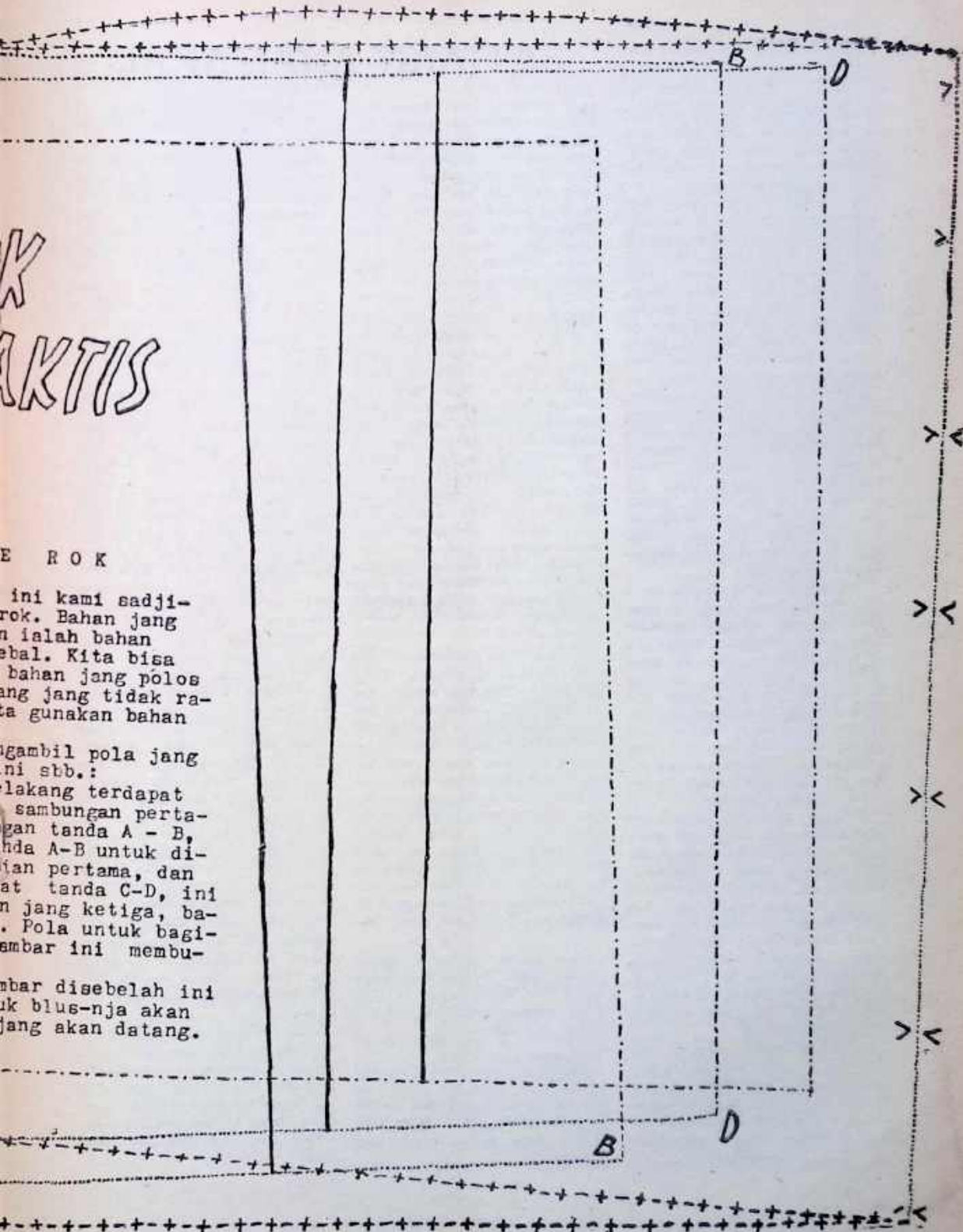
K AKTIS

E R O K

ini kami sadji-
rok. Bahan jang
ialah bahan
ebal. Kita bisa
bahan jang pólos
ang jang tidak ra-
ta gunakan bahan

gambil pola jang
ni sbb.:
alakang terdapat
sambungan perta-
gan tanda A - B,
nda A-B untuk di-
ian pertama, dan
at tanda C-D, ini
n jang ketiga, ba-
. Pola untuk bagi-
ambar ini membu-

ambar disebelah ini
uk blus-nja akan
jang akan datang.



(Sambungan dari hal. 17)

BATJAAN ANAK-ANAK

nakan pisau yang tajam dan dijanganlah gunting atau pisau yang tumpul yang merusak serat¹ sehingga membuat mereka tersumbat dan tidak dapat dimasuki air.

Bagi bunga² yang batangnya keras umpamanya saja bunga krisan maka memotong dengan tjara tersebut diatas saja, tidak tjukup. Dalam hal ini bahkan menjadi perlu untuk membelah sedikit batang bunga. Atau juga bagi evergreen dan batang³ belukar atau pohon yang digunakan sebagai penambah hidjau dalam djambangan, hal inipun diperlukan. Untuk mentjegah tersumbatnya serat⁴ (urat) batang yang harus menghisap air itu, juga dilakukan antara lain dengan memasukkan suatu disinfektan dalam air sehingga kuman⁵ tidak mendapat tempat pembiak, atau dengan djalan memotong batang didalam air, dengan tjara mematahkan atau mengambil daun⁶ kelebihan dari kudi batang, atau dengan menukar air di djambangan setiap hari.

Disinfektan yang digunakan harus yang tjukup keras agar air tetap steril. Sajang sekali disinfektan⁷ yang sampai sekarang diandjurkan, umpamanya aspirin, tjuka, dll. tidak tjukup untuk mentjapai apa yang dikehendaki. Sebaiknya kalau kita akan memakai disinfektan yang keras, hal inipun dapat juga merusak batang bunga itu. Ada pula yang mengatakan bahwa djambangan⁸ bunga dari kumangan sedikit banjak dapat mengatasi hal ini.

Memotong batangnya dibawah air dilakukan dengan mengingat bahwa kalau dipotong diudara biasa, maka kemungkinan besar, gelembung⁹ udara akan terbentuk pada dasar batang, sehingga serat¹⁰ (urat¹¹) batang menjadi tersumbat dan mentjegah masuknya air. Walaupun demikian, memotong batang diudara terbuka, juga bisa saja diandjurkan asal segera batang itu dimasukkan kedalam air. Tjara demikian adalah lebih praktis.

Mengambil daun¹² kelebihan dan menukar air setiap hari adalah hal¹³ yang sebaiknya dikerdjakan dengan teratur, hasilnya tjukup baik untuk menahan kesegaran bunga agak lebih lama. Sekian beberapa petundjuk.

PENTINGNJA buku¹⁴ komik atau buku¹⁵ tjerita bergambar bagi alat perangsang kegemaran membatja anak¹⁶ disadari benar oleh para pendidik dan juga oleh para penerbit buku¹⁷ batjaan anak¹⁸. Djuga kaum imperialis tidak ketinggalan dalam usahanya menjebarakan ratjun kebudayaan imperialis menggunakan media yang sangat djitu dan supel seperti buku¹⁹ komik itu.

Masih ada sementara pengertian yang keliru atau salah faham tentang buku²⁰ komik itu, yaitu pendapat yang menjamaratakan bahwa semua buku komik itu buruk. Hal itu disebabkan karena terpengaruh oleh membandijnja buku²¹ komik yang bermutu djelek yang menimbulkkan rangsang²² kegiatan²³. "cowboy a la Wild West" atau rangsang²⁴ "nakari²⁵ sex" yang diterbitkan oleh penerbit yang tidak bonafide yang hanya melihat keuntungan belaka tanpa memperhatikan segi²⁶ pendidikannya, segi²⁷ susilanya, ataupun diterbitkan oleh badan²⁸ yang mempunyai saluran²⁹ dengan kebudayaan imperialis.

Djuatu untuk membendung atau untuk menetralsir pengaruh³⁰ buruk dari buku³¹ komik yang bermutu djelek yang banjak diedaran itu dan yang dengan lahapnya dimamah-biak oleh anak³² kita perlu diterbitkan sebanjak³³nya buku³⁴ komik yang bermutu yang mengandung unsur³⁵ pendidikan untuk mengembangkan semangat patriotisme yang dipadu dengan persahabatan antara bangsa³⁶, semangat tjinta kerdja dan tjinta ilmu, tjinta perdamaian, hormat pada orang tua, dst. Pendek kata yang bisa membantu mengembangkan segi-segi yang positif dari anak³⁷ kita.

Maka patutlah disambut dengan gembira usaha Jajasan Kebudayaan Sadar yang berkedudukan di Djakarta dengan menerbitkan buku³⁸ komik yang bermutu itu.

Dibawah ini akan kami bitjarkan 4 buah buku komik dari penerbitannya itu, ialah 1. SAMBO korban kaum kolonialis dan 2. Isteri yang Tamak. Kami mulai dengan yang pertama :

SAMBO KORBAN KAUM KOLONIALIS

Bukannya ketjil-mungil, ukuran 9,3 x 12,9 cm, memuat 57 gambar dengan teksnja. Omslag diberi gambar se-ekor singa besar yang menerkam orang, yaitu Sambo. Omslag ini berwarna. Harga Rp. 7,50. Untuk ukuran sekarang sedang.

Kisahnja ialah sekitar suami-isteri Sambo yang mempunyai 7 anak. Mereka ini adalah orang³⁹ Afrika. Mereka hidup disalah satu negeri Afrika yang masih diadajah. Karena Sambo memerlukan uang untuk bisa menghidupi keluarganya maka Sambo bekerja disalah satu perkebunan kepunjaan kaum pendjajah yang berkult⁴⁰ putih. Madjikkannya kedjam sekali. Akhirnya pada suatu hari datang produsen film yang menjtari orang biat tenaga pengangkut peralatan perfilman. Karena Sambo kelihatan tegap dan kuat maka dipilihlah ia dengan gadjuh yang memuaskan. Tetapi Sambo tidak tahu bahwa dibalik opah yang tinggi itu ada maksud⁴¹ lainnya. artinya ada udang dibalik batu.

Betul juga. Pada suatu hari Sambo disuruh mengantar barang yang tidak berat, ringan⁴² saja, ke suatu tempat. Ditempat yang dituju itu telah disediakan singa yang dikurung beberapa hari tanpa diberi makan oleh madjikkannya produsen film tsb. Sedangkan produsen film sudah siap⁴³ diatas pohon kelapa di dekatnya untuk membikin pemotretan⁴⁴. Setelah Sambo dekat pintu kurungan besi dari singa itu ditarik keatas dan si singa yang kelaparan itu dengan setjara buas dan dengan auman yang mengerikan menerkam Sambo yang tak berdjaja itu.

Dengan demikian selesai tugas produsen film bikin optame perkelahan yang sungguh⁴⁵ antara singa dan manusia di benua Afrika. Dan film ini sangat laku di Eropa dan tempat⁴⁶ lain.

Dan bagaimana anak-isteri Sambo, Mereka ber-hari⁴⁷, ber-bulan⁴⁸ dan ber-tahun⁴⁹ menunggu kedatangan sang ayah yang ditjinta itu yang tak kunjung datang, karena telah menjadi korban keserakahan kaum kolonialis yang haus akan laba⁵⁰ yang besar.

Dengan demikian buku ini sedikit mengungkap kan kejahatan¹ dan akal litik dari kaum pendjudjah untuk mentjapai tudjuannya tanpa mengundahkan nilai² moral dan perikemanusiaan. Anak³ kita dengan membuat buku komik ini mendapat didikan yang gambiang tentang hakikatnya kaum pendjudjah itu. (H)

*

ISTERI JANG TAMAK

Oleh: Puskhin

Buku komik yang kedua ialah *Isteri jang Tamak*, karangan Puskhin. Pengarang Rusia ini tidak asing lagi bagi kita. Buku¹nya memang bermutu tinggi. Misalnja *Puteri Kapten* yang djuga sudah kita dapati dalam bahasa Indonesia, tetapi untuk orang² dewasa. Pun buku ini telah difilmkan, jaitu dengan nama *Taufan* (*The Tempest*) yang djuga pernah ditjarakkan dalam ruangan film Api Kartini.

Kembali pada buku komik *Isteri jang Tamak*. Thema yang sematjam ini banyak djuga sudah kita batja, seperti *Kisah Tukang Batu Djepang* yang bisa kita batja pada buku Multatuli *Max Havelaar*.

Kisahnja ialah sedikit isteri tukang ikan yang hidup melarat dalam gubug yang rejot dipinggir pantai. Pada suatu hari tukang ikan tua itu menggali ikan mas. Ikan mas ini bisa ditjara dan minta dilepas kembali dengan perdjandjian bahwa segala permintaan tukang ikan itu akan dipenuhi. Dan akhirnya karena si isteri tukang ikan itu minta menjadi radja lautan mereka kembali lagi miskin seperti sediakala hidup digubug rejot dipinggir pantai. Inilah hukumannja bagi orang yang tamak.

Sudah tentu dengan membuat buku komik ini anak³ kita dengan tak terasa mendapat didikan bahwa sebaiknya kita djangan tamak karena tidak baik.

Buku ini berukuran 13 x 9 cm, omadagnja bergambar dengan warna. Didalamnja memuat 63 gambar dengan teksnja. Harga Rp. 9.—.

Buku¹ komik serupa ini masih perlu diterbitkan se-banyaknja mengingat akan kebutuhan anak² kita akan batjaan³ yang sehat, bermutu dan yang mengandung pendidikan. Sekian. (H)

*

UANG KERTAS DJUTAAN.

Oleh: Mark Twain.

OLEH Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R djuga diterbitkan buku tjerta bergambar lainnja, ialah: *Uang Kertas Djutaan*, saduran dari karangan Mark Twain, jaitu nama samaran pengarang Amerika yang terkenal jaitu Clemens S.L. (1835-1910).

Buku tjerta ini berformat 13 cm x 9 cm, sampulnja pakai gambar berwarna yang menarik, didalamnja memuat 92 gambar dengan teks dibawahnja. Harga Rp. 12.—.

Tjertanja berkisar pada dunia "business" a la Amerika. Sipapa Henry yang mula¹ menjadi pembantu Roy, seorang pedagang spekulasi dari San Francisco, setelah ditinggal Roy ke London, pesiar dengan perahu yang lalu dibawa angin sehingga akhirnya Henry dipungut oleh kapal besar ditengah lautan. Kapal itu kebetulan menuju ke London.

Di London inilah Henry mulai dengan kariernja membuat "fortuin" (kekajaan). Henry di London menjadi orang taruhan dipinjami uang djutaan pound dari dua orang kakak-beradik yang bertaruh. Dengan uang djutaan pound itu Henry akhirnya membuat "fortuin" dan kawin dengan Porra, ajah pemilik uang kertas djutaan pound itu.

Tjerta ini mengungkapkan dunia

*

TJERTITA AFANDI

OLEH Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R, Djakarta, telah diterbitkan buku tjerta bergambar dengan judul: *TJERTITA AFANDI*. Buku ini berukuran 11 cm x 13 cm, memuat 96 gambar dengan teksnja, sampul depan bergambar dengan warna dan harga dipasang Rp. 15.—.

Tjerta Afandi ini adalah tjerta djenaka dari sipapa Afandi dengan segala pengalamannja yang kotjak se-olah¹ tolol. Sebagai batjaan hiburan anak² kita buku ini memadai karena mengandung humor yang sehat dan pula mengandung pelajaran³ setjara tak langsung yang berguna bagi sianaka. Gambar¹nya terang dan dengan sekilas pandang anak² kita bisa memahaminya. Djuga kalimat³ teks dibawah gambar ini tjukup djelas tidak terlalu panjang sehingga menjemukan bagi anak yang membuatja. Memang sebaiknya teks keterangan gambar¹ itu djangan terlalu panjang. Baik yang singkat dan mentjajap semuanya. Untuk yang membuatja lebih senang dan tjepat mengerti dan selesainja.

*

FILM MESIR:

D J A M I L A

★ Magda bermain tjemerlang

S IAPAKAH tidak kenal Djamilah? Siapakah tidak kenal perdjuaan rakjat Aldjazair yang gagah-berani? Rakjat Indonesia, kaum wanita khususnya, telah ikutserta dalam aksi besar rakjat sedunia menuntut supaya Djamilah dibebaskan. Aksi besar yang dengan penuh semangat dan antusiasme dilantjarkan di Indonesia berupa kawat¹ protes, delegasi² ke Kedutaanbesor Perantjia di Djakarta, surat³ terbuka da-

lam berbagai surat kabar dan majalah, dan sebagainya, tidak akan kita lupakan dan akan senantiasa terkenang dalam pikiran kita. Suatu kenangan yang indah tentang pernjataan setiakawan terhadap perdjuaan rakjat Aldjazair melawan kolonialisme, melawan kebladaban kaum kolonialis Perantjia.

Kenangan yang indah itu kini terungkap kembali dengan hebatnja

karena mulai dipertundukkannya di Indonesia film Mesir yang bermutu, „Djamilah“, yang dibintangi oleh aktris terkenal Magda sebagai Djamilah Bouhtred, Srikandi Aldjazair. Pertama-tama perlu kita nyatakan kegembiraan kita bahwa film yang sangat berguna ini dapat terlaksana dipertunjukkan untuk umum sesudah kira-kira dua tahun nongkrong dikamar Sensor, yaitu sedjak Panitia Sensor Film yang lama (sebelum diretool).

Penuturan tjerita didalam film „Djamilah“ ini dimulai dengan prolog atau prakata berupa adegan dokumenter dan semi-dokumenter tentang ikutsertanya rakyat Aldjazair dalam perang dunia II bahu-membahu dengan Perantjis melawan fasisme Jerman dan Italia. Ketika itu pemerintah Perantjis menyanggupkan memberikan kemerdekaan kepada Aldjazair apabila perang telah selesai dengan kemenangan dipihak Sekutu. Tetapi, setelah perang selesai dan rakyat Aldjazair menagih djandji pada Perantjis untuk segera memberikan kemerdekaannya, maka Perantjis menjawab dengan peluru dan teror. Gerakan nasional untuk merebut kemerdekaan makin meluas, makin berbarbar dan makin membutuhkan keberanian serta pengorbanan yang besar. Akhirnya memuntjak mendjadi perjuangan bersenjata dan lahiriah Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair.

Tergambar pula lintasan riwayat hidup si gadis tjilik Djamilah yang mendjadi piatu dan kemudian diambil anak-angkat oleh pamannya. Sedjak ketju Djamilah radjin bersekolah dibawah pengawasan pamannya yang sudah seperti ayahnya sendiri sadja.

Kini gadis tjilik Djamilah sudah besar, ia mendjadi mahasiswa yang tjerdas, linjah, pandai bergaul dengan teman-nya, dan mempunyai tjita besar untuk haridepan. Djustru ketjerdasan dan kedjufurannya inilah yang menjebukkan Djamilah mudah menangkap situasi politik ditanahnja yang makin hari makin memuntjak. Ia bersimpati terhadap perjuangan setempat yang dilakukannya setjara dibawah bawahan dibawah pimpinan Jusuf yang selalu dikedjar oleh polisi dan tentara Perantjis. Djamilah bersama teman-nya

yang patriotik mengagumi Jusuf dan mendjung tinggi perjuangannya yang gagah berani. Takterelakan lagi keadaan berkembang mendjadi terlibatnya Djamilah kedalam perjuangan dibawah bawahan dan ikutsertanya dia didalam organisasi perlawanan bawah tanah yang dipimpin oleh Jusuf. Djamilah selindak demi selindak mendjadi matang dalam politik, pandai mendjalankan tugas bawah tanah yang kemudian menjebukkan dia tahu bahwa pamannya sendiri yang semula dituduh „reaksi-oner“ dan „a-nasional“ ternyata djuga seorang pejuang yang aktif. Bahkan teman-nya wanita sepeladjaran, ajah temannya yang bergaul dengan pedjabat tinggi Perantjis, sipemuda peolek-kekasih temannya, dan masih beberapa orang lagi termasuk seorang wanita pegawai Kantor Pos, semuanya ternyata adalah anggota organisasi bawah tanah yang selalu berhubungan dengan Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair. Organisasi ini mempunyai hubungan erat pula dengan seorang wanita bangsa Perantjis yang bekerja sebagai penjanji dikabaret-restoran. Djamilah mengikuti rapat, siaran radio oleh Suara Arab, menjampaikan berita kepada Tentara Pembebasan, mengatur dan mendjalankan sabotase militer untuk mengumpul dan mengirimkan mesin dan senjata kepada Tentara Pembebasan yang dipimpin oleh Abdel Kadir.

Kekedjamaan Perantjis makin memuntjak dan perjuangan bersenjata makin memuntjak pula. Ada seorang anggota yang mendjadi pengkhianat yang kemudian terpaksa harus dibunuh, beberapa teman seorganisasi tertangkap dan dibunuh oleh Perantjis, dan bahkan pamannya sendiri yang sangat ditjintai itu ditembak mati oleh sepasukan patroli Perantjis didalam kota dan ber-puluh orang lagi diberondong dengan senapan mesin dibagian kota yang bernama Kasbah. Segala kedjadian ini mendjadi pengudji bagi ketabahan hati Djamilah. Dengan bantuan kawan seperjuangannya, terutama Jusuf, maka Djamilah berhasil mengatasi segala kesedihan hatinya dan mendjalilah ia seorang pradjurit Tentara Pembebasan Nasional yang berani dan terpertjaja.

Dalam salahsatu pertempuran, Djamilah terkena peluru musuh dan kemudian ditangkap serta dilarikan

dan kemudian dimasukkan kedalam pendjara. Disinilah ia „diperiksa“ langsung oleh komandan tertinggi pasukan Perantjis dengan tjara diluar pemeriksaan biasa. Tetapi Djamilah tetap teguh pendiriannya, dan ketika ia ditanya dimana tempat persembunjan Jusuf, ia mendjawab: „Di Aldjazair“. Ketabahan Djamilah serta keberaniannya yang luar biasa menghadapi siksaan luar biasa ditempat tuhanannya, membangkitkan gelombang protes setlahsawan tidak sadja dari negeri Arab tetapi dari seluruh dunia.

Kini, sedjak bulan Maret 1962, berat perjuangan yang gagah berani dari rakyat Aldjazair selama lebih dari tujuh tahun, Perantjis terpaksa menandatangani gentjatan senjata. Pemimpin Pemerintah Sementara Republik Aldjazair yang ditjuka dan ditahan oleh Perantjis sedjak tahun 1956 telah dibebaskan kembali. Begitu pula Djamilah telah dibebaskan sesudah keadaan fisiknya sudah mengawatihkan ia seorang di Tunisia dan menurut keterangan dokter yang merawatnya, Djamilah mendjadi semakin berkurang penglihatannya dan dikawatirkan akan mendjadi buta samasekali.

Gentjatan senjata sudah ditandatangani di Evian. Tetapi sedjak itu gerombolan fasis OAS menggunakan dengan tak hurang kedjam serta biastahnya dibanding dengan „tentara resmi“ Perantjis. Dan se-olah untuk menjambut dan mendukung seruan Perdana Menteri Ben Khedda „Gentjatan senjata tidak berarti berhenti berdjua“ maka tepatlah pada waktunya „Djamilah“ dipertunjukkan di Indonesia sekarang ini, sesuai pula dengan situasi perjuangan dalam negeri, sesuai dengan Ketetapan MPRS mengenai politik impor film.

Tidaklah lupa kita kemudikan disini bahwa aktris Magda dengan senepuh jiwa dan sangat berhasil menepohkan Srikandi Aldjazair dilajur perjuangannya. Kita se-olah berhadapan dengan Djamilah yang sebenarnya dan dengan penuh simpati para penonton mengidati sukaduka Djamilah didalam film ini dari awal sampai akhir. Tjara penuturannya sangat mengasjikan, ketegangan yang memang harus ada dalam film semantjam ini, disajikan dengan tjukup baik dan menarik. Kita ingat akan



FILM FESTIVAL KARLOVY VARY

FILM Festival Internasional yang ke-13 telah dibuka di Karlovy Vary pada tanggal 9 Juni 1962. Festival yang berlangsung 2 minggu ini diikuti oleh 48 negara dengan kesemuanya memamerkan 35 film feature dan 52 film pendek.

Delegasi film Tiongkok yang dipimpin oleh Wang Yang, direktur studio film Peking menghadiri upacara pembukaan. Film feature Tiongkok "Badai" dan bagian pertama film cartoon berwarna "Pemberontakan di Surga" akan turut berkompetisi.

adegan didalam restoran ketika para pedjuang membunuh pengkhianat presis di-tengah keramaian orang bernjanji dan berdana, dan tepat didepan hidung pembesar Perantjis. Adegan didalam penjara dimana kaum tawanan dengan lantang menjangkit lagu mars Aljazair tidak mudah dilupakan juga. (D.A.)

B E R I T A S A N A S I N I

ENSIKLOPEDI MATEMATIKA DAN PHYSIKA DALAM BAHASA ARAB.

AGENCY Maghreb Press memberitakan, bahwa oleh Pusat Penyelidikan dan Studi Arabisasi di Rabat sedang dipersiapkan ensiklopedi yang pertama dalam bahasa Arab tentang matematika dan physika. Ensiklopedi tsb. akan memuat 7000 istilah teknis dengan penterjemahan kedalam bahasa Inggris dan Perantjis.

Penerbitan tsb. merupakan langkah pertama untuk memajukan kerdjasama Arab dalam mempelajari bahasa dan kebudayaan Arab.

Seperti diketahui lembaga tsb. merupakan satu-nja lembaga serupa itu dalam dunia Arab.

KORBAN ANAK TINGGI DI DJEPANG.

DJUMLAH anak yang mati menjadi korban kecelakaan selama tahun yang terakhir ini berjumlah 12.373 anak, atau hampir sama dengan jumlah korban ditahun 1960. Jumlah mereka yang luka karena kecelakaan adalah 16% lebih tinggi.

Selanjutnya sumber dari statistik kementerian kesedjahteraan umum Djepang itu menyatakan bahwa 37% dari jumlah kecelakaan itu karena tenggelam yang mengakibatkan kematian. Korban kecelakaan lalu lintas mobil berjumlah 27%.

Djurubitjara dari perikampulan untuk melindungi anak di Djepang mentjela pembesar Djepang yang mengabaikan keselamatan anak itu.

5 DJUTA ANAK A.S. TERGANGGU DJIWANJA.

DI AS kini terdapat 5 djuta anak yang terganggu diwanja, demikian diakui oleh Djaksa Agung AS Robert Kennedy dalam salafatu pidatonya.

Seringkali anak² yang terganggu diwanja itu dididik ke lembaga² yang kurang memadai dimana mereka terpisah dari masyarakat dan keluarga. Ditandatangani tentang tidak adanya rencana yang djitu untuk mendidik anak² tsb. Hanya kurang dari 25% dari anak² tsb. dapat menerima pendidikan.

PRESIDEN SUKARNO SEMBUH.

DENGAN bantuan team pengobatan RRT maka kesihatan Presiden Sukarno yang menderita penyakit ginjal telah sembuh.

Team pengobatan RRT itu datang pada 14 Djanuari 1962 lengkap dengan obat²an dan peralatannja. Glndjai Hiri Presiden Sukarno yang tidak berfungsi lagi itu karena batu² kini telah pulih kembali. Pengobatan dilakukan dengan pengkombinasian pengobatan modern dengan pengobatan tradisional Tiongkok, misalnya dengan "acupuncture".

Kami mengucapkan selamat kepada PJM Presiden Sukarno dan menghargai pimpinan yang lebih lanjut untuk menyelesaikan Revolusi kita dan untuk me-

ngembalikan Irian Barat didalam kekuasaan Republik Indonesia.

PENGANGGURAN PEMUDA DI A.S.

KALANGAN² resmi AS menjatakan bahwa djumlah pemuda² AS yang menganggur antara 16 tahun sampai 25 tahun melebihi dari 1 djuta pemuda. Angka tsb. terus bertambah.

Dikemukakan bahwa dalam golongan umur 24 tahun kebawah berdjumlah paling tidak 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 1950. Di-perkampungan² negro di-kota² yang padat djumlah penganggur mudanya bertambah dengan 35 sampai 40%.

Penjelditan² terakhir ini menjatakan bahwa se-djumlah besar pemuda² yang meninggalkan bangku sekolah itu bukan karena rapor² mereka buruk, tetapi terutama karena orang² tua mereka berpenghasilan rendah. Bahkan meskipun telah mendapatkan sejumlah seorang pemuda tamatan SMA tak mudah mencari pekerjaan.

Djumlah penganggur² muda yang terus meningkat ini telah menggelisahkan kalangan² berkuasa di AS. Menteri perburuhan AA Arthur Goldberg baru² ini menjatakan bahwa djumlah penganggur muda yang besar itu merupakan kondisi sosial yang paling berbahaya di Amerika dewasa ini.

PERTIJKAN API KARTINI

Kartini dan pendidikan anak anak

DALAM surat²nja kepada sahabat²nja Kartini banjak menulis tentang tjita²nja mengenai pendidikan anak². Dalam madjalah Api Kartini ini redaksi seringkali mengutip tjita²nja itu, ialah misalnja mengenai pentingnja pendidikan antara anak laki² dan anak² perempuan itu disamakan dan tidak boleh diadakan diskriminasi. Semua sekolahan hendaknya dibuka bagi anak² laki² maupun anak² perempuan. Tjita²nja ini dalam lapangan pendidikan ditamah-aiir kita sudah berangsur-angsur direalisasi.

Mengingat bulan Djuni dan bulan Djuli tiap² tahun adalah bulan² yang diisi dengan hari² kanak² internasional (1 Djuni) dan hari kanak² nasional (1 Djuli), maka redaksi kali ini menganggap penting mengentengahkan tulisan Kartini lebih djauh mengenai pendidikan anak² tersebut.

Dalam suratnja kepada Tuan E.C. Abandonon tertanggal 15 Agustus 1902, Kartini telah menulis antara lain sbb.: „Kebenaran ini wadjiblah meresap kedalam hati banjak² orang, dan mereka itu wadjiblah memandangnya kewadjaban, kewadjaban yang memper-

indah hidup, bagi diri sendiri maupun bagi diri orang lain..... Hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan yang njata, kasar, tetapi keadaan yang njata itu tiadalah usah buruk bila tiada hendak; tiadalah buruk keadaan yang njata itu, melainkan asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu yang indah”.

„Wahai, itulah sebabnja maka aku berkehendak, jika mendidik anak haruslah djuga diusahakan mendidik watak, yakni yang terutama harus diusahakan ialah memperkukuh rasa kemanusiaan anak yang dididik itu. Rasa kemanusiaan itu wadjiblah dibesar-bezarkan oleh pendidikan terus-menerus.....

Selanjutnja Kartini dalam suratnja itu menulis tentang keinginan sang anak mengenai pendidikan, yang berbunyi sbb.: „Ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalah orang tua itu, apakah kehendaknja, karena tiada barang suatu apa kepunyaannja, tiada makanan yang enak², tiada barang perhiasan, maupun pakaian. Djawab anak itu: „Bukan barang yang enak², bukanlah barang

perhiasan, bukan barang pakaian, yang aku kehendaki. Wahai Ibu, berilah saja bunga melati yang berkembang dalam hati".

Dalam suratnya kepada Njonja Abendanon tertanggal 4 Juni 1903, Kartini menulis lagi mengenai pendidikan anak² sbb.: „Aduhai Ibu, suami-isteri, tjobalah lihat anak² kami itu, tentulah akan bersenang hati. Mereka itu tetap datang dengan berpakaian amat bersih-nja, amatlah manisnja semuanya kelihatan dan sangat segar dan tiada ber-noda. Dan alangkah mudahnja pekerjaan kami dibuatnja, bukan main ken-tjang otaknja, mudah menerima pelad-jaran dan tjekatan, lagi pula mau me-nuruti. Mereka lekas pertjaja kepada kami, dan sekarang ini telah bebas dan semuanya bertjakap-tjakap dengan kami. Ada diantaranya seorang anak yang tjantik, yang bermula banyak tingkah-nja; sekarang ini kami bergirang hati, melihatnja tingkahnja itu telah hilang. Dia tiada mendjilat-djilat bibirnja lagi dan tiada mau bermain mata dengan matanja yang dijelita itu lagi, melainkan tetap asik bekerdja. Djadi tingkahnja yang buruk itu dahulu, asalnja karena tak ada kerdjanja!"



Kartini dan Surat-menjurat

BETAPA penting artinja surat-menjurat sudah diakui oleh umum. Kabar gembira ataupun kabar kesusahan atau kesedihan sering kita ketahui dari surat-menjurat. Akan tetapi lebih dari itu arti surat-menjurat, karena surat-menjurat dapat saling meningkatkan kesedaran ataupun pengetahuan umum masing-masing. Dalam perdjuaan nasional untuk pembebasan Irian Barat, surat-menjurat dapat menarik lebih banyak sahabat² untuk menjokong dan memperkuat perdjuaan nasional kita. Surat-menjarat wanita² Indonesia kepada wanita² Djepang, kepada wanita² negeri Belanda sendiri, kepada wanita² Australia, ternyata telah menggugah kesedaran dan simpati mereka kepada perdjuaan kita. Dan sebagai kelanjutannja, mereka mengadakan aksi² setiakawan ber-sama² dengan golongan progresif, misalnja untuk menolak sing-gah Kapat Karel Doorman dipelabuhan negerinja. Bahkan wanita² dinegeri Be-

Demikianlah beberapa tulisan Kartini mengenai tjita²nja dan pengalaman²nja sendiri dilapangan pendidikan anak². Setjara singkat dan pokoknja dalam mengisi pendidikan kepada anak², Kartini men-tjita²kan hendaknja tjinta akan kebenaran diresapkan dalam djiwa anak². Selain daripada mengenai watak anak², perlu dikembangkan dan dibesarkan serta diperkukuh rasa kemauan anak yang dididik itu. Hal yang tidak kurang pentingnja ialah menanamkan kepada anak² tjinta kerdja, dan seterusnya hendaknja para orang tua dan pendidik memberikan kepada anak² itu „bunga melati yang berkembang dalam hati". Menurut redaksi arti pernyataan Kartini ini ialah hendaknja pendidikan kepada anak² diberikan dengan segala kesutjian, ketulusan, keichlasan dan tjinta-kasih yang se-besarnja.

Apa yang dinjatakan oleh Kartini itu sampai sekarang tetap benar, malahan sudah dikembangkan oleh Musjawarah Orang Tua Murid dan Guru baru² ini di Djakarta, yang merumuskannja dengan 5 tjinta dasar pendidikan kepada anak². Marilah pedoman² yang baik itu dengan sunggh² diamalkan dalam praktek.

landa yang tergabung dalam NVB, telah mengorganisasi aksi² agar anak² tidak dikirim ke Irian Barat menjadi umpan peluru dan telah menemui Ratu Juliana untuk menjampaikan harapan² mereka itu.

Lihatlah betapa penting arti surat-menjurat itu. Mengenai hal ini Kartini telah mengerti betul dan hal itu dapat kita ketahui dari suratnja kepada Tuan E. C. Abendanon pada tgl. 8 Agustus 1902 sbb.: „Surat itu penting benar dalam hidup kami, hampir semuanya kami peroleh dari berkirim-kiriman surat itulah; bila tiada pernah berkirim-kiriman surat itu, tiadalah akan sampai kami berani meninggalkan adat, kebiasaan yang telah berabad-abad lamaanja itu. Engkau tiada tahu, atau sebenarnja tahulah engkau, betapa pentingnja bagi kami surat-surat sahabat-sahabat kami itu, yang lebih tinggi dari pada kami tentang sanubari dan djiwanja. Surat-surat itulah yang mentjurtjukan kami dari

noda dan tjatjat, mengangkat kami; ditjerdaskannya semangat dan sanubari kami. Amatlah banjaknja barang jang indah djelita dan berharga datang kepada kami dengan perantara-an pos, mutiara, intan permata bagi otak dan hati. Kata-kata dengan lisan boleh djadi tergores dalam djiwa, tetapi tentulah engkau akui, bahwa banjaklah kata jang dilenjakkan oleh waktu, sekalipun pokoknja masih tinggi tertjantum djua; tetapi surat-surat dapat mengulangi segala kata dengan sebenarnya bilamana sadja, dan sekerap jang dikehendaki".

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu memang tepat sekali. Peranan surat-menjurat haruslah kita sadari, Kartini sudah memberi tjontoh, bahwa beliau mendjadi sadar karena menerima surat-surat dari sahabat-sahabatnja, Bahkan gerakan wanita Indonesia, dan para pembatja Api Kartini djuga menarik

manfaat dari surat² Kartini itu sendiri. Surat² Kartini ternyata telah mendjuwai semangat perdjuaan wanita² Indonesia dalam menuntut hak²nja. Surat² Kartini jang telah dibukukan dalam buku: "Habis gelap terbitlah terang" — merupakan warisan jang sangat tinggi nilainja, suatu dokumen nasional.

Oleh karena itu, maka marilah kita membiasakan diri untuk surat-menjurat, jang berisi saling membantu meningkatkan kesadaran masing², surat-menjurat antara sahabat². Kepada sesorang jang sedang menderita atau menghadapi kesusah-an, akan sangat gembira dan berterimakasih sekali menerima surat dari sahabat jang menundjukkan simpati kepadanya. Begitupula surat-menjurat dengan wanita² luar negeri akan dapat saling berjukar pengalaman memadjukan perdjuaan bangsa dan negaranya.



DEMONSTRASI 1 MEI DI PRAHA,

(foto: CTK)

Zat-zat yang kita butuhkan

DALAM karangan yang terdahulu sudah kami terangkan jenis zat yang diperlukan oleh manusia.

Sudah tentu banjaknya zat itu harus sebanding dengan berat dan besarnya tubuh manusia dan pula sebanding dengan pekerjaan yang dijalankan oleh setiap orang.

Buat orang dewasa yang sehat rata-rata air yang masuk kedalam tubuhnya sehari ada 2 sampai 3 liter. Makin sering badan harus bergerak dan makin berat gerakannya maka ia akan lebih banjak minumannya.

Seperti telah diterangkan dalam karangan yang terdahulu protein adalah zat untuk membina sel, daging, otot, alat tubuh seluruhnya, sedangkan karbohidrat dan lemak ialah yang melahirkan tenaga dan suhu panas badan.

Tiap orang dewasa paling sedikit harus memakan protein 50-60 gram sehari. Dibawah ini kami tujunkan kebutuhan rata-rata akan protein sbb.:

Orang laki-laki (berat badan 70 kg) 70 gram.

Orang wanita (berat badan 50 kg) 60 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) hamil 6-9 bulan 85 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) selama menyusui anak 100 gram.

Anak (dibawah umur 1 tahun (tiap kg berat badan) 3-4 gram

Anak berumur 1-3 tahun 40 gram

Anak berumur 4-6 tahun 50 gram

Anak berumur 7-9 tahun 60 gram

Anak berumur 10-12 th. 70 gram

Anak berumur 12-20 tahun 80-100 gram.

Angka ini berlaku buat orang yang berbadan besar. Untuk yang badannya kecil bisa dikurangi sedikit, akan tetapi tidak boleh dibawah 60 gram untuk orang dewasa.

Tentang karbohidrat dan lemak yang dibutuhkan setiap hari tidak begitu mudah dikatakan. Sebab tenaga untuk hidup itu bisa diperoleh misalnya dari sedikit karbohidrat dan banjak lemak atau sebaliknya dari sedikit lemak dan banjak karbohidrat.

Dalam kombinasi dengan protein maka tiga tjontoh dibawah ini bisa menjelaskan kebutuhan badan setiap hari:

1. 70 gram protein + 500 gram karbohidrat + 20 gram lemak.
2. 70 gram protein + 400 gram karbohidrat + 65 gram lemak.
3. 70 gram protein + 600 gram karbohidrat + 10 gram lemak.

Tiap bagian dapat diubah asal banjaknya protein tidak kurang dari 60 gram dan tenaga yang dihasilkan dari makanan itu dapat mentjukupi.

Djumlah energi atau tenaga yang dibutuhkan orang setiap hari diperhitungkan berdasarkan satu kalori. 1 Kalori itu sama dengan tenaga panas yang berguna untuk menaikkan suhu 1 cc air dari 15° menjadi 16°. Perhitungannya sebagai berikut:

1 gram protein melahirkan 4.1 kalori

1 gram lemak melahirkan 9.3 kalori

1 gram karbohidrat melahirkan 4.1 kalori.

Djumlah energi yang terkandung didalam tjontoh kombinasi yang disebutkan lebih dahulu adalah sbb.: dalam kombinasi 1.: 2523 kalori dalam kombinasi 2.: 2531 kalori dalam kombinasi 3.: 2840 kalori

Djumlah kalori yang dibutuhkan setiap orang tergantung kepada 1. soal laki atau perempuan; 2. keadaan hamil atau sedang menjusui bayi; 3. umur dan 4. soal iklim.

Dalam keadaan yang samarata maka orang laki membutuhkan kalori lebih banjak daripada wanita. Wanita yang hamil atau sedang menjusui anaknya lebih pula daripada wanita biasa. Anak dan orang muda yang sedang dalam keadaan menumbuh badan, jika dihitung pada setiap kg berat tubuh, perlu lebih banjak kalori daripada orang yang sudah berumur. Ditempat yang dingin, misalnya dipergunungan, orang biasa lebih banjak ingin makan, artinya membutuhkan djumlah kalori yang lebih banjak.

(Bersambung ke hal. 28)

Hubungan antara Makanan dan Kesehatan

KALI INI kita membicarakan beberapa faktor yang menyebabkan kesehatan anak kita terganggu.

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan keadaan sosial-ekonomi sesuatu negara. Dimana keadaan sosial-ekonomi masih kurang sempurna seperti yang kita alami pada dewasa ini, tak mungkin keadaan kesehatan dapat baik.

Untuk dapat sehat kita membutuhkan sarat minimum, yaitu sandang-pangan dan perumahan yang layak. Ini pula harus dibantu oleh pengertian dan pengertian lebih mudah ditjapai jika tidak ada buta huruf lagi.

Jika sarat minimum itu tak dipenuhi, keadaan badanpun jauh dari sempurna dan mudah disjangkiti bermacam-macam penyakit.

Dari tiga faktor tersebut yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi ialah faktor pangan atau makanan. Makanan yang baik bagi bayi adalah air susu ibu, atau susu lainnya. Bagi anak yang tidak minum air susu lagi, makanan harus tjukup banjaknya

dan mengandung:

1. Bahan dasar untuk membangun, yaitu hidrat arang yang terdapat dalam beras, gandum, jagung, singkong dan ubi lainnya.

2. Bahan pembakar yaitu zat putih telur dan zat lemak, yang terdapat dalam telur, daging, ikan, susu, katjang tanah, kedele.

3. Vitamin yaitu Vit. A, Vit. B, Vit. C, Vit. D yang terdapat dalam buah-buahan dan sayuran.

4. Garam dan mineral, yang terdapat dalam garam dapur, besi, arsen dll., yang terdapat dalam sayuran umpama kangkung, daun singkong dll.

Jika makanan tersebut tak dapat dipenuhi akan timbul keadaan yang disebut dalam bahasa Inggris *Malnutrition* atau dalam bahasa Belanda *Ondervoed*. Anak tampaknya seperti sakit keras, sedangkan ini sebenarnya bukan penyakit, tetapi mata rangkaian gejala penyakit yang disebabkan oleh kekurangan bermacam-macam zat. *Malnutrition*

(Bersambung ke hal. 28).

ini timbul pada anak² berumur 1 tahun sampai 3 tahun. Dapat juga timbul pada anak dibawah umur 1 tahun, tetapi ini jarang, yaitu pada anak²:

- Jang ibunya meninggal dunia dan tak dapat diberi susu lain, selain diberi air tadjin atau air katjang idjo sadja.
- Pada anak² jang kurang mendapat air susu ibu, karena ibunya harus bekerja diluar rumah atau air susu ibu memang kurang.
- Pada anak² dari ibu jang sangat buruk kesehatannya, sehingga air susu ibu tak mengandung zat² jang dibutuhkan.

Keadaan badan jang tak baik itu disebabkan karena kekurangan vitamin², lemak dan zat² putih telur.

Biasanya zat tepung tjukup, bahkan berlebihan, karena anak² itu hanya diberi makan nasi atau ubi² sadja.

Kekurangan Vitamin A

Ini menyebabkan selaput lendir mata pada putih mata menjadi kering dan tak mengkilap. Ini disebut Herophthalmia. Kadang² juga terdapat sialik seperti endapan kapur. Ini disebut titik dari Bitot. Anak² jang sudah dapat bitjara biasanya mengeluh tak dapat melihat dengan terang pada waktu senja. Para ibu jang memperhatikan anaknya juga mengeluh bahwa anaknya tak mau bermain² dengan teman²nya, tetapi duduk berdiam sadja. Gejala ini disebut Hemeralopia.

Djika keadaan tsb diatas dibiarkan sadja, dan tak dibawa kedokter proses dapat melandjut jang disebut Keratomalacia, yaitu luluhnya cornea (hantjurnya bagian hitam dari mata) dan ini mengakibatkan kebutaan.

Kekurangan Vit. B complex

Ini menyebabkan bibir kering dan petjah², kulit kering dan rambut merah, rontok dan tipis.

Kekurangan Vitamin C

Selaput lendir mulut menjadi kering dan petjah². Ini disebut scorbut (Bahasa Djawa Seriwani). Anak itu sangat kurus, kulit kering dan kasar dan kisut se-olah² kulitnya terlalu besar bagi badannya. Dan sering juga terlihat oedem pada kaki dan tangan. Ini disebabkan karena kekurangan zat putih telur dan zat lemak.

Sering pula anak diarrhae karena keadaan selaput lendir dari alat pencernaan sudah begitu buruk sehingga

ga tak mempunyai daya menyerap (resorpsi) lagi dan apa jang dimakan terus dikeluarkan lagi.

Dalam keadaan tsb diatas dengan sendirinya anak sangat mudah dihindangi ber-matjam² penyakit. Kita mulai dengan mata jang dalam keadaan kering tadi (Herophthalmia) masih ditumpangi dengan bermatjam-matjam penyakit mata jang disebut conjunctivitis = radang selaput lendir mata dan keratitis = radang pada cornea.

Pada kulit jang kering dan ber-oedem tadi mudahlah tumbuh bermatjam penyakit kulit.

Pada selaput lendir mulut dan bibir jang petjahpun mudah terdapat ber-matjam² radang.

Pada alat pernafasan, mulai hidung, tenggorokan, bronchus dan paru² mudah sekali terjdadi radang². Anak² pileg², angin, bronchitis dan kena radang paru² lain²nya.

Begitu pula pada alat pencernaan jang sudah begitu buruk keadaannya mudah berjangkit ber-matjam² penyakit umpama dysentri (bacilair dan amoeba).

Alhasil anak dengan malnutrition itu ketjual keadaan jang sudah menjedihkan biasanya ditambah kena ber-matjam² penyakit.

Biasanya seorang ibu baru pergi kedokter jika anaknya jang kurus kering itu batuk² dan panas. Sebelumnya dianggap keadaan jang biasa sadja. Hal ini banyak terdapat di desa², di daerah² minus atau daerah² jang masih terkebelakang. Tetapi kadang² juga terdapat di kota² atau kampung² jang keadaannya kurang baik. Dapat pula terjdadi pada keluarga jang baik sosial-ekonominya, dimana ibu kurang memperhatikan makanan anaknya.

Dalam keadaan serba susah sekarang ini mulai muncul lebih banyak anak² dengan malnutrition.

Biasanya anak dibawa kedokter sudah dalam keadaan jang begitu buruk sehingga tak ada djalan lain ketjual dirawat di rumah sakit. Sebab anak itu memerlukan perawatan dan pengobatan dan makanan jang istimewa, halmana tak dapat dilakukan di rumah.

Sekarang tugas para ibulah untuk menjaga bahwa anak²nya djangan sampai dalam keadaan malnutrition tersebut.

Djadi djustru didalam keadaan jang serba susah ini para ibu harus istimewa perhatiannya kepada ma-

kanan² jang disadjaikan kepada anak-anaknya, bagaimana dapat murah tetapi dapat mengandung bahan² dan zat² jang diperlukan yaitu empat sehat dan lima sempurna. Jang kelima ialah susu, jang pada dewasa ini sangat susah didapat.

Susu untuk anak² diatas umur 1 tahun adalah suatu penjempurnaan, tetapi untuk bayi² adalah suatu sarat mutlak. Karena itu sudah selajaknya jika para ibu menuntut supaya susu bubuk untuk bayi dapat dibeli dengan harga jang lajak dan mudah didapat.

Ini sekedar gambaran bahwa faktor makanan adalah sangat penting bagi kesehatan dan tak kalah pentingnya ialah memilih makanan bagi anak² jang memenuhi kuantitet dan kwalitet jang diperlukan menurut kantong kita.

Selvan.

Dokter Sumijarsi Caropohoka.

GIZI

(Sambungan dari hal. 27)

Badan jang berat 1 1/2 60 kg tidak akan kekurangan jika setiap hari memperoleh makanan, jang menurut perhitungan jang disebut terlebih dahulu dapat melahirkan energi sejumlah :

- 2500 kalori untuk orang laki jang bekerja duduk;
- 2700-3200 kalori untuk orang laki jang bekerja dengan gerak ringan;
- 4000-5000 kalori untuk orang laki jang bekerja berat serta memikul barang;
- 2100 kalori untuk wanita jang bekerja duduk;
- 2500 kalori untuk wanita jang bekerja ringan;
- 3000 kalori untuk wanita jang bekerja berat;
- 2500 kalori untuk wanita jang hamil;
- 3000 kalori untuk wanita selama menyusui anaknya.

Djumlah kalori jang dibutuhkan anak² adalah sbh :

- Anak² dibawah umur 1 tahun (untuk tiap² kg berat badan) 100 kalori
- Anak² berumur 1-3 th. 1200 kalori
- Anak² berumur 4-6 th. 1600 kalori
- Anak² berumur 7-9 th. 2000 kalori
- Anak² berumur 10-12

th. 2500 kalori

Anak² berumur 16-20 tahun 2400-3800 kalori.

Sekian.

1 DJUNI di DJAKARTA



untuk
Perdamaian
&
Persahabatan



Dalam perlombaan topi di Taman Surapati yang disaksikan juga oleh KDCH I Djakarta Raya Brigjen Dr. Sumarno hadiah I dimenangkan oleh gadis ijilik manis dengan topi Tugu Nasional. (foto atas)

Karnaval Anak-anak merayakan perayaan 1 Juni di Semarang. (foto tengah)

Ibu Pengaruh T.K. Taman Indrya menerima hadiah dari Ketua Panitia 1 Juni Njonja Dr. S. Caropoboka untuk barisan anak-anaknya yang bertopi bunga. (foto bawah)



Irian Barat WILAJAH KITA

Oleh: *RUSIATI*

BILA tulisan yang sederhana ini tengah kami susun, maka geriljawan¹ Indonesia sedang membantu Rakyat Irian Barat menengahkan tentara pendudukan kolonial Belanda dari wilayah Republik Indonesia Irian Barat, dalam rangka pelaksanaan Tri Komando Rakyat yang dilantarkan oleh Presiden Sukarno tanggal 19 Desember 1961. Dalam sedjarah perjuangannya kemerdekaan belum pernah terdjadi bahwa pihak imperialis/kolonialis setjara sukarela menjerahkan kekuasaannya kepada bangsa yang memperjuangkannya kemerdekaan nasionalnya. Dalam hal ini Rakyat Indonesia telah memperoleh pengalaman yang berharga sepanjang perjuangannya melawan kekuasaan kolonial Belanda.

Dalam pada itu, sedjak tahun 1950 Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Kinipun Pemerintah R.I. tidak menutup pintu berunding dengan Belanda. Hal ini terbukti dengan diterimanya setjara spontan oleh Presiden Sukarno, Usul² Ellsworth Bunker, ketika pada permulaan bulan April 1962 usul³ E. Bunker itu ditawarkan oleh Pejabat Sekdjen PBB U Thant kepada Pemerintah⁴ Indonesia dan Nederland. Pemerintah Republik Indonesia menerima pada prinsipnya usul⁵ E. Bunker, karena melihat usul⁶ E. Bunker bisa membawa penyelesaian masalah Irian Barat setjara damai. Pendirian Pemerintah Indonesia itu segera disampaikan kepada Pejabat Sekdjen PBB U Thant dan juga diumumkan setjara terang-terang dan luas. Tetapi sebaliknya Pemerintah Kolonial Nederland tidak menyatakan setjara resmi apakah ia menolak ataukah menerima usul⁷ E. Bunker. Baru pada 24 April 1962 hal tersebut diperdebatkan di Parlemen Belanda setjara tertutup. Sementara itu Pemerintah Belanda terus mengirimkan kekuatan militer dan perlengkapan⁸ militer ke Irian Barat. Sikap kepala-batu kolonial Belanda inilah yang mendapat tanggapan dan perlawanan dinegeri Belanda sendiri dari kaum progresif. Tjendekiawan, biruh, tani, wanita,

pemuda dan kaum progresif pada umumnya dinegeri Belanda sendiri menginginkan penyelesaian setjara damai dalam masalah Irian Barat dengan jalan menjerahkan daerah tersebut kepada Republik Indonesia.

Kemudian pihak Belanda menyatakan kepada U Thant kesediaannya memulai berunding dengan Indonesia atas dasar usul⁹ Bunker. Dilihat sepintas lalu seakan¹⁰ ada titik pertemuan kini diantara Pemerintah¹¹ Indonesia dan Nederland untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Tapi sebetulnya masih terdapat djurang yang tjuram, jaitu pihak Indonesia menerima usul¹² Bunker sebagai prinsip, yang berarti bersedia berunding dengan pihak Belanda untuk melaksanakan usul¹³ Bunker.

Usul¹⁴ Bunker ini pada pokoknya berisi penyelesaian bertekad mengenai masalah Irian Barat, jaitu setelah administrasi Irian Barat diserahkan kepada Indonesia, maka kemudian kepada Rakyat Irian Barat diberikan kesempatan untuk memilih setjara bebas mengenai hari depannya, jaitu terus hidup dilingkungan Republik Indonesia ataukah tidak. Sedangkan Belanda yang menerima usul¹⁵ Bunker sebagai dasar, menurut penjelasan Menteri Luar Negeri Belanda Jozef Luns, berarti bersedia merundingkan (to discuss) usul¹⁶ Bunker itu. Penjelasan itu dikemukakan oleh Menlu Luns setelah ia bertemu dengan Menlu Amerika Serikat Dean Rusk di Athene dan mengadakan pembicaraan selama 4 djam, ketika diadakan pertemuan NATO di kota tersebut.

Untunglah Indonesia sudah berpengalaman dalam perundingan¹⁷ dengan kolonial Belanda, jaitu yang mentjelaskan Persetudjuan¹⁸ Renville dan KMB.

Mengapa geriljawan¹⁹ kita dengan segera dan sukses dapat merebut kota²⁰ daratan Irian Barat? Tak lain dan tak bukan karena mereka telah sedjak lama memang di-nanti²¹ oleh saudara²² kita di Irian Barat. Maka setiba mereka diwilayah tersebut, geriljawan²³ kita disambut dengan gembira dan segala bantuan

diberikan kepada mereka. Dalam hubungan ini tepat sekali pengakuan Kaistejo seorang tokoh putera Irian Barat yang kini kerdjasuma dengan Belanda bahwa sebagian besar Rakyat Irian Barat sangat pro Indonesia.

Bila geriljawan²⁴ Indonesia menguasai suatu kota, maka mereka membantu Rakyat setempat dalam berbagai matjam kesibukan, antara lain mengatur organisasi pertahanan Rakyat, pemberantasan butahuruf, mendirikan sekolah²⁵ Rakyat dan lain sebagainya. Menurut laporan²⁶, keadaan pendidikan diwilayah Irian Barat sangat menjedihkan. Ditaksir bahwa diseluruh Irian Barat kira²⁷ ada 29.500 anak²⁸ diantara 6 sampai 12 tahun yang butahuruf dan tidak pernah masuk sekolah.

Demikian sedikit gambaran suasana baru di daratan Irian Barat setelah ada Tri Komando Rakyat, yang memberi harapan²⁹ baik kepada saudara³⁰ kita diwilayah Irian Barat.

Kolonialisme dalam abad sekarang ini tidak dapat dipertahankan lagi karena memperkosa sedjarah. Djuga di Irian Barat kolonialisme menghadapi sedjalannya, berkat persatuan Rakyat Indonesia yang berintikan Nasionalis, Agama dan Komunis (Nasakom) dan bantuan seluruh umat progressif di dunia ini.

INDONESIA TJINTA PERDAMAIAN, TETAPI LEBIH TJINTA KEMERDEKAAN.

BANGSA Indonesia tjinta perdamaian, akan tetapi lebih tjinta kemerdekaan. Demikian slogan terkenal tjiptaan Presiden Sukarno. Memang benar Rakyat Indonesia sangat mentjintai perdamaian. Betapa tidak! Bangsa Indonesia ingin membangun negerinya untuk mentjapai masyarakat yang adil dan makmur, dimana tiada lagi penghisapan atas manusia oleh manusia. Bangsa Indonesia telah menetapkan pilihannya jaitu Manifesto Politik sebagai garis³¹ besar haluan Negara untuk menuju ke Sosialisme Indonesia. Hal³² tersebut telah ditetapkan oleh Madjelis Permusjawaratan Rakyat Sementara sebagai Lembaga Negara yang tertinggi dalam ketatanegaraan Indonesia.

Djuga memang tepat sekali bahwa bangsa Indonesia lebih mentjintai kemerdekaan, karena hanya dalam alam kemerdekaanlah sebagai djembatan dapat tertjapai tjintanya melaksanakan pembangunan³³ untuk masyarakat yang adil dan makmur.

Demikianlah setjara singkat dapat dikemukakan, bahwa bangsa Indonesia kini sedang melaksanakan tugas sedjarahnya untuk menyelesaikan Revolusi Agustus 1945 sampai ke-akhirnya. Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke belum dapat dikatakan lengkap, bila Irian Barat belum masuk ke-kekuasaan Republik Indonesia.

Untuk tetap mempertahankan kolonialnya, maka Pemerintah Belanda terus saja mengirimkan militer serta perlengkapan ke Irian Barat. Tidak perlu diterangkan bahwa tindakan Belanda itu membahayakan keamanan dan merusak keutuhan Republik kita. Untuk memberi sekedar gambaran, dapat diketengahkan disini bahwa kekuatan Belanda di Irian Barat pada akhir tahun 1961 menurut takiran berjumlah 5.000 orang, sedangkan setelah dilirinkannya kekuatan baru baik untuk angkatan darat, laut maupun udara, pada pertengahan bulan Juni tahun 1962 jumlahnya telah meningkat sampai 10.000 orang. Bahkan kini Belanda masih terus saja mengirimkan kekuatan baru kewilayah tersebut.

TRI KOMANDO RAKJAT BERDJALAN TERUS.

SEDJAK 1961 di-Ibukota Revolusi Jogjakarta Presiden mengumumkan Tri Komando Rakjat, ber-angsur Rakjat Indonesia memobilisasi diri untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat itu. Seperti diketahui, Tri Komando Rakjat berisi: Gagalakan pembentukan negara boneka "Papua" buatan Belanda kolonial; Kibarkan bendera Merah-Putih diwilayah Irian Barat dan jang ke-3: Bersiaplah untuk mobilisasi umum.

Pengalaman kita menghadapi kolonial Belanda sudah tjukup. Kita tidak bisa membiarkan Belanda mengirimkan kekuatan militer baru ke Irian Barat! Kita tidak bisa membiarkan perbuatan se-wenang Belanda kepada Rakjat Irian Barat dengan penangkapan se-mena, dipendjarakannya patriot Irian Barat, disiksanya pentjinta kemerdekaan dan lain tindakan kolonial lainnya jang tidak mengindahkan lagi norma perikemanusiaan.

Dropping geriljawan-pajung Indonesia baru ini adalah dalam rangka membantu perjuangan saudara kita di Irian Barat. Geriljawan

Indonesia telah pula dapat menguasai beberapa kota seperti Teminabuan, Sansapor dan semenanjung Onin. Dan belakangan ini geriljawan pajung Indonesia dalam jumlah jang agak besar didrop di Merauke, ibukota Irian Barat Selatan.

PASTI BEBAS DALAM TAHUN INI DJUGA.

DALAM perjuangannya jang adil untuk mentjapai keutuhan wilayahnya, Indonesia mendapat sokongan sepenuhnya dari "the new emerging forces" dan kaum progresif diseluruh dunia, Negeri² Sosialis, negeri² Asia, Afrika dan Amerika Latin; Gabungan Buruh Seluruh Dunia dan kaum buruh progresif dimanapun djuga, Gabungan Wanita Demokratis Sedunia beserta wanita² progresif lainnya, Gabungan Pemuda Demokratis Sedunia dan semua pemuda progresif lainnya, IUS beserta mahasiswa progresif lainnya, semua umat jang tjinta perdamaian diseluruh dunia menjataskan sokongan penuh kepada perjuangan adil bangsa Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnya. Bahkan di Nederland sendiri

kaum progresif pada umumnya, baik mereka tjendekawan, buruh, tani, wanita, pemuda, pelajar dll. menjokong elaim Indonesia dan mentjela pemerintah kolot Nederland jang kepala-batu jang ingin mempertahankan koloninya di Irian Barat dengan mengorbankan djiwa pemuda Belanda sendiri.

Rakjat Indonesia mempunyai kejakinan jang penuh, bahwa kolonialisme Belanda di Irian Barat dapat dikalahkan, soalnya hanya waktu saja. Dan jang menentukan adalah kekuatan Rakjat Indonesia sendiri. Kejakinan dan perjuangan Rakjat Indonesia ini mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnya dari Negara² dari Rakjat di-negeri² Kubu Sosialis, Asia, Afrika dan Amerika Latin dan semua Rakjat tjinta-damai diseluruh dunia.

Tri Komando Rakjat berdjalan terus, demikian Presiden Sukarno. Pemerintah dan Rakjat Indonesia yakin bahwa tahun ini djuga hantjural benteng terakhir kolonial Belanda di Asia Tenggara, dan utuhlah wilayah Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Timbangan Buku:

T a n d u s

Oleh: S. Rukiah

TANDUS adalah nama buku kumpulan² sadjak² dan proza² karangan S. Rukiah jang diterbitkan oleh Balai Pustaka. TANDUS ini sudah mengalami pentjatakannya jang kedua kalinya. Tjetakan pertama pada tahun 1950 dan tjetakan kedua tahun 1958. Format tjetakan ke-2 adalah 14½ x 20 cm, tebal 160 halaman dengan harga jang diterakan Rp. 18.—.

Kumpulan sadjaknya semuanya ada 35 buah. Sadjak **RENANGAN GELITA** (buat Eska dikaki gunung), halaman 27 sampai 29 merupakan suatu kisah dua manusia jang terjalin oleh tjita dan tjinta, jang satu berada dikaki gunung dengan dikedjar², sedangkan jang lainnya berada dibelakang terali besi dipendjara. Dengarkanlah apa jang dituliskan dihalaman 27, bahagian I, couplet ke-3 abb.:

Aku lihat ditjelah besi kaku tak bertjerita ini

Engkau diburu matjam hantu pelarian

djaub kesana diantara daun-daun ke-ring jang berdjatuh

dimana terliuk suara makan ketjil hilang-hilang

sedang aku dibalik terali dingin tergolek mau bermimpi malam kenangan.

Selanjutnya dihalaman 29, couplet jang paling atas:

Tjuma disini masih ada jang mau aku katakan:

Engkau memang diburu, tapi bukan pelarian

aku memang dipendjara, tapi bukan manusia kurungan.

Kita bukan orang pelarian jang masing-masing tidak punya satu dunia.

Dan 2 kalimat terakhir couplet ter-

akhir sbb. :

engkau akan tulis disatu buku harian :

kita dua manusia jang tjinta kepada tjinta !

Dari bait diatas itu bisa kita nilai bagaimana pengarang mentjurahkan isi hatinya dalam sjair tsb, jang diilhami oleh epos perjuangannya revolusioner pada waktu itu.

Selanjutnya tentang kumpulan kisah semuanya ada 6 kisah jang pada umumnya mengisahkan gumpalan atau kepingan dari Revolusi 17 Agustus 1945 dengan segala facetnya, suka-dukanja seperti Mak Esah, Istri Pradjurit, dsb.

Misalnya „Antara dua gambaran“ kisahnja seorang gadis tjintanja diremuknja karena kekasihnja gugur dalam perjuangan revolusi, jang kemudian kawin dengan temannja jang lain jang djuga mendjadi kawan kekasihnja jang gugur itu.

Kisah : Tjeritanja sesudah kembali, mengisahkan pemuda Nursewan jang 3 kali mengalami sial didalam pertjintaannya. Seldianlah tentang buku itu.

Tentang penulisanja seperti diketahui djuga mendjadi pembantu tetap dari madjalah API KARTINI. Sedikit riwayat hidupnya. Njonja S. Rukiah dilahirkan di Purwakarta, Djawa Barat, pada 25 April 1927. Tahun 1945 mengadjar di Sekolah Gadis Purwakarta. Sedjak tahun 1946 mengisi madjalah Gelombang Zaman dan Godam Djelata. Tahun 1948 mendjadi pembantu tetap madjalah Pudjangga Baru, Mimbar Indonesia dan Indonesia. Tahun 1949 turut mendirikan madjalah Irama di Purwakarta dan duduk sebagai pemimpin redaksi. Tahun 1950 pindah ke Djakarta mendjadi sekretaris Pudjangga Baru dan tahun 1951 pindah ke Bandung mendjadi pemimpin madjalah anak Tjenderawasih. Tahun 1952 kawin. Pada tahun 1953 sadjak jang dihimpunja dalam buku Tandus mendapat hadiah Seni Sastra untuk tahun 1952 dari BMKN.

Kini selain masih giat menulis djuga mendjadi pengarah madjalah kanak KUTILANG jang terbit di Djakarta. (H)



B
A
G
A
I
M
A
N
A

S
I
K
A
P

B
A
D
A
N

K
I
T
A

SAUDARA pun djuga bisa mempunyai sikap badan jang tegak tangkas tidak lemah terkulai seperti kantong kosong atau nenek bongkok djika Saudara mau sedikit bersusah pajah setiap pagi bersenam.

Sedialah waktu hanya setengah djam, mulai dengan latihan jang ringan kemudian berangsur jang agak sukar. Silahkan menjoba, Saudara akan merasa lebih segar !

1. Kita mulai dengan latihan kaki. Berdiri tegak dengan tangan lurus kebawah. Perlahan-lahan berdiri diatas ujung jari kaki, kemudian perlahan-lahan diturunkan kembali kesikap semula. untuk variasi bisa lutut dibengkokkan kemuka dan kem-bali lurus.
2. Latihan punggung dan bahu. Ambillah sikap merangkak dengan kedua telapak tangan dan lutut diatas lantai. Tangan diadjukan kemuka sampai badan miring kemuka tetapi paha tetap tegak lurus. Badan mengepit keatas kebawah dengan perlahan-lahan sampai sepuluh kali. Gerakan menarik badan keatas ini memperkuat urat punggung.
3. Latihan memperkuat urat daging perut. Tidur telentang dengan kedua tangan kesamping. Kedua kaki ditarik keatas perlahan-lahan setinggi be-berapa cm kemudian dibelokkan kesamping kiri dan kembali. Diulang berkali-kali, berganti kearah kanan. Harap diperhatikan, bahwa tangan tak boleh terangkat dari lantai.
4. Ambillah sebuah kantong diisi dengan pasir, kemudian diletakkan diatas kepala. Berjalan-djalan tegak dengan kantong pasir itu keliling kamar. Dengan demikian urat leher bisa diperkuat. Sekali lagi berdjalan diatas ujung jari atau diatas tumit.

DESA SEMANTASSE

Sebuah dongeng kuno dari Ghana

(II)

Oleh: Efua Sutherland

Terjemahan: Sjaraswati.

SEGERA setelah ia pergi, kawan² Bempong datang kembali dengan diikuti oleh Kepala Desa Semantasse, para kamitua djurutulis serta kebajan. „Selamat datang, Nana,” seru Bempong sambil memberi hormat. „Selamat siang, inilah anaknja. Baru radja raja mulai memangkas rambutnja” Pandang liar sekali lagi memantari dari mata gadis itu dan tapun mulai menagis. „Oh..... inilah dia anak itu?” tukas kepala desa. „Sst, sst diamlah, sajang” bisiknja ramah mendekati anak itu. „Alangkah hiruk-pikuk orang karena gadis ketjil ini..... Sst diamlah kami akan membawamu pulang.....” „Teruskan, Bempong..... dandanihlah anak itu, biar bapak-ibunja senang djika mereka datang!” Kepala desa itu lalu memanggil orang tua² untuk berunding dengan ber-bisik² sambil mengangguk-anggukkan kepala.

„Dimanakah kebajan²ku,” bertaanja Kepala desa. Merekapun datang dan ia memerintahkan mereka pergi ke desa² selditarnya mengabarkan tentang anak yang hilang itu.

Gadis itu menangis terus-menerus selama rambutnja dipotong.

„Nah.....” seru Bempong. „Sekarang sudah selesai semua dan kau tampak lebih tjantik daripada semua peri dan dajang” dihiutan rimba”. Pada saat itulah gadis tersebut baru membuka kata.

„Kembalikanlah rambutku” teriaknja. „Kembalikanlah rambutku. Setiap keriting pada tempatnja semula, setiap helai rambut dipasang kembali. Sekarang kalian akan tahu apa yang terjadi, bila anak² manusia menjerang kami para Samanta, dajang² pendjaga hutan rimba”.

„Kami akan menjerang, kalian akan mati kelaparan, kami akan menjadikn kalian hantu” sampai kalian kembalikan rambutku.....

setiap helai kembali ketempat asal, setiap keriting ditempatnja semula”.

Bempong dengan kawan² sedesanya berdiri ketakutan. Suasana sunji senjap menjelimuti halaman itu.

„Datanglah.....” teriak anak Samanta itu dengan suara njaring.

„Hal..... kau Samanta semuanya, keluarlah dari pohon² djati, beringit dan trembesi; Bempong tak akan beristirahat, orang² kampung ini malang tak senang. Marilah kemari..... hai para Samanta semuanya!”

Seketika itu desa tersebut penuh dengan derap langkah serta bunji orang mengetok-ketok, djuga suara orang ketawa terbahak-bahak. Tak salah! Tentulah ada hantu², hanjalah tak seorangpun tampak ketjuali gadis ketjil yang duduk sendirian di bangku halaman rumah Bempong.

Kepala desa bersama orang² kampung itu berlari-larian kelura dari rumah, tetapi disitupun sama keadaannya. Orang² lari keluar dari rumahnja masing² menuju kepasar ditengah desa yang agak terbuka. Mereka duduk berdesak-desakan, sedang tangan mereka meremas-remas gemetar.

Achirnja ketika hari menjelang sendja, bunji² itupun agak reda, derap kaki beratus-ratus terdengar semakin sajud menjauh dan desa itu kembali tenang.

Mereka mengira itulah achir segala gangguan dan dengan tjepat penduduk desa itu kembali keramah masing². Betapa terkedjut mereka itu, ketika dilihatnja pinggan² ko-song semua, simpanan djagung dan buah-buahan tersikat habis sampai pula tanam-an di halaman rumah lempap dibawa hantu Samanta. Dan gadis ketjil itu tetap duduk di halaman rumah Bempong.

Merekapun kembali lagi kepasar untuk bermusjawarah sekali lagi mereka memutar otak untuk menjtari djalan bagaimana dapat keluar dari kesukaran² itu. Sepanjang ma-

lam mereka bertjakap-tjakap, tetapi sampai pagijun mereka tak mendapatkan akal apa jang harus mereka lakukan. Matahari semakin naik dan bersamaan dengan menjelangnya siang, mulailah terdengar bunji orang² menebang kaju, derap langkah kaki² dijalanan serta bunji ketawa tanpa kelihatan seorang manusia.

Gadis Samanta itu berteriak-teriak dari rumah Bempong „Kembalikanlah rambutku”.

Demikianlah keadaan beriangung beberapa hari lamanya, pandangan sedih mengerikan jang berulang setiap hari, penduduk desa tersebut menderita kelaparan serta senantiasanya dalam suasana tjemas tegang menakutkan, badan mereka semakin lemah kurus dan banjak jang djatuh sakit, sampai ada jang meninggal, termasuk Kepala Desa, tempat penduduk desa menumpahkan segenap harapan akan pertolongan.

Pada suatu pagi Afrum, Si Tolol datang didesa itu.

„Atas nama Dewi Bumi jang baik hati.....” udjar Afrum sambil melangkahkan kaki menuju pasar. „Adakah matakun betui² melihat kenjataan? Mengapa kalian gemetar ketakutan, hai saudara²ku?”

Dengan suara perlahan-lahan mereka mentjeriterakan malapetaka apa jang sedang menimpa mereka.

„Hmmm.....” kata Afrum dengan termangu-mangu mengusap-usap djidatnja.

„Jah..... aku harus terlebih dahulu melihat anak Samanta itu. Kukira aku akan bisa memahaminya”. Ja..... kukira aku bisa mengerti maksudnja,

karena daun² berbisik burung-burung berhenti menjanji mereka mengutjapkan bahasa jang gandrjil pada pohon odum dan djati tetapi Si Tolol dapat djuga bil djaksana!

„Selamat pagi, sahabatku”. Ia menegur anak itu sambil menatap wajahnja jang seperti setiap hari menengok orang² dipasar.

„Tuk kau djawab, hai sahabat,” Afrum meneruskan. „Orang² ini telah memotong rambutmu dan kau inginkan agar rambut itu kembali menghiasi kepalamu,” udjarnya.

„Benarlah,” teriak anak itu. „Setiap akar rambut harus dikembalikan ketempatnja semula”.

„Itu tak semudah yang kau duga, tetapi meskipun demikian sebelum matahari terbenam, kehendakmu akan terpenuhi. Dan....., kau akan kembali ketengah keluargamu lagi, kau akan menghibe diri dengan bunga anggrek serta tersenjum kepada bajangan wadjahmu yang tjanik molek dalam air telaga yang djer-nih“.

Afrum memegang tangan anak itu dan mengisjarkan teman'nya untuk mengikutinja dari belakang. Mereka masuk hutan menurunkan djedjak melewati bukit, batu, semak-belukar hingga sampallah mereka pada akhirnya kesebunh tanah lapang bertabur pasir bersih halus. Pohon² dan daun² yang lebar melengkungkan batangnya membajang diatas sungai, Burung² beterbangan dari dahan kedahan pohon raksasa disekitar lapangan, mereka menjanji riang-gembira sebagaimana riangnja warna-warni bulu² mereka. Gadis Samanta itu terpesona melihat pemandangan indah tersebut.

Dengan hati² Afrum meratakan pasir disekitar gubugnja. Iapun menggambar burung², daun²an serta lukisan² lain pada pasir yang putih halus itu.

Kepada orang² yang mengikutinja dari desa ia melarang untuk meng-indjak² lukisan² pola pada pasir tersebut.

„Ajalah, sahabatku,“ katanya kepada anak Samanta itu „Matahari bersinar gembira diatas pasirla, Semuanya riang. Ayam alas mengeram penuh harapan dalam semak belukar, belalang bertepuk tangan serta djengkerik ber-main² dalam alang².“ Pada saat demikian dajang peri sebangsamu, Samanta, berajunan dipohonan sutera, waktumu bersama anak manusia sangat membosankan, tetapi sebelum kau pulang ketengah bangsamu, marilah kita ber-main² dahulu berdjungkir balik diatas pasir putih ditepi sungai, ber-ajun² pada dahan yang terbagus yang pernah kamu lihat. Bermain-mainlah sekarang dan sebelum matahari tenggelam akan kami kembalikan rambutmu dan menghibasimu dengan bunga anggrek terbesar dihutan. Dan djika kau buti saudara-mu berketjimpung dalam telaga teratal dimalam hari nanti, mereka akan menjambutmu sebagai gadis Samanta yang tertjanik diantara mereka semua!“

Anak itu dibawanja menuju se-buah ajunan dahar, ditepi sungai

sebelah rumahnja. Anak itu diting-galkanja agar bermain-main sendiri. Segera diambilja berbagai ma-kanan, buah'an, djeruk, pisang dll. untuk orang² sekampungnja yang sudah mulai lapar.

Kadang² anak Samanta itu dike-djarja hingga terseret dipasir, meng-indjak² gambar² pola diatas pasir dengan tertawa gembira. Ataupun ia melompat pada ajunan dahan ditepi sungai sambil menjanjikan lagu² yang indah mempesonakan.

„Sekarang telah tibalah saatnja,“ udjar Afrum kepada teman² yang mengikutinja.

„Daun² membisik kepada Afrum, djuga burung² didahan serta bunga teratal ditelaga. Afrum tak hidup sia² belaka. Afrum akan membebas-kan teman sedesanja dari semua gangguan roh² dihutan rimba, Samanta, hantu peri dll.“

Afrum akan membebasikan rakjatnja dan menempatkan anak² man-sia diatas singgasana kekuasaan atas mereka semua. Dengarlah angin sepoi² membelai, bangsa Samanta datang kemari untuk melihat Afrum berahabat dengan mereka untuk selama-lamanya“.

Pada saat itu orang² ter-nganga² keheranan dengan penuh harapan kepada Afrum, si Tolol; seolah-olah banyak machluk hinggap pada dahan² dan ranting yang tak terlihat oleh mata manusia. Kemudian Samanta ketjil itu dengan tjepat meng-hentikan permainanja dan sambil berdiri dengan lagak seorang Kepala Desa Afrum menjapa anak ketjil itu:

„Kudjandjikan bahwa kau akan memperoleh rambutmu kembali. Tetapi sebelum kau selesalkan hal ketjil itu, kuminta kau tjukup baik hati untuk meratakan kembali pasirku yang berserakan kau indjak². Tak usah kau hiraukan bekas djedjakku, tetapi bekas djedjak kakimu sendiri harap dibersihkan dan kembalikan gambaran'ku diatas pasir, segenap tjoretan binatang, bunga² dan leng-kung² indah harus kembali seperti semula.

setiap butir pasir ketempat semula setiap bunga, penju dan kupu-kupu setiap kuntum bunga anggrek atau lingkaran harus kembali ketempat-nja.

Tertak kemarahan mengerang me-lewati pohon² dan gadis itu meman-

dang sekitor dengan wadjah hebi-ngungan.

Ia kembali ketempat pasir dengan demikian menambah banjaknja bekas djedjak itakinja. Sukarilah untuk memilih mana bekas kaki Afrum dan mana bekas kakinja, tetapi akhirnya ketika dengan susah-pajah dipilijnja serta dilasapnja bekas djedjak kakinja, ditempatnja ber-djalan iapun membuat djedjak² baru.

Dengan geram ia mendjedjak-djedjakan kaki ketjilnja, sedang orang² penduduk desa yang melihat tertawa mengedjeknja. Afrum ber-diri agak terpisah, dengan kepala ditegakkan iapun memandang mata-hari terbenam bagaikan bola api menjala. Suara² yang marah memenuhi udara. Samanta ketjil itu mem-buka kedua belah tangannja kehi-langan harapan.

„Aku tak menginginkan kembali rambutku,“ teriaknja sambil mena-ngis. Dan sambil bertari kearah te-pian sungai, iapun lalu menghilang dalam rimbaraya dengan diikuti suara erang dan belasan nafas lega dari penduduk desa yang menjakel-kan.

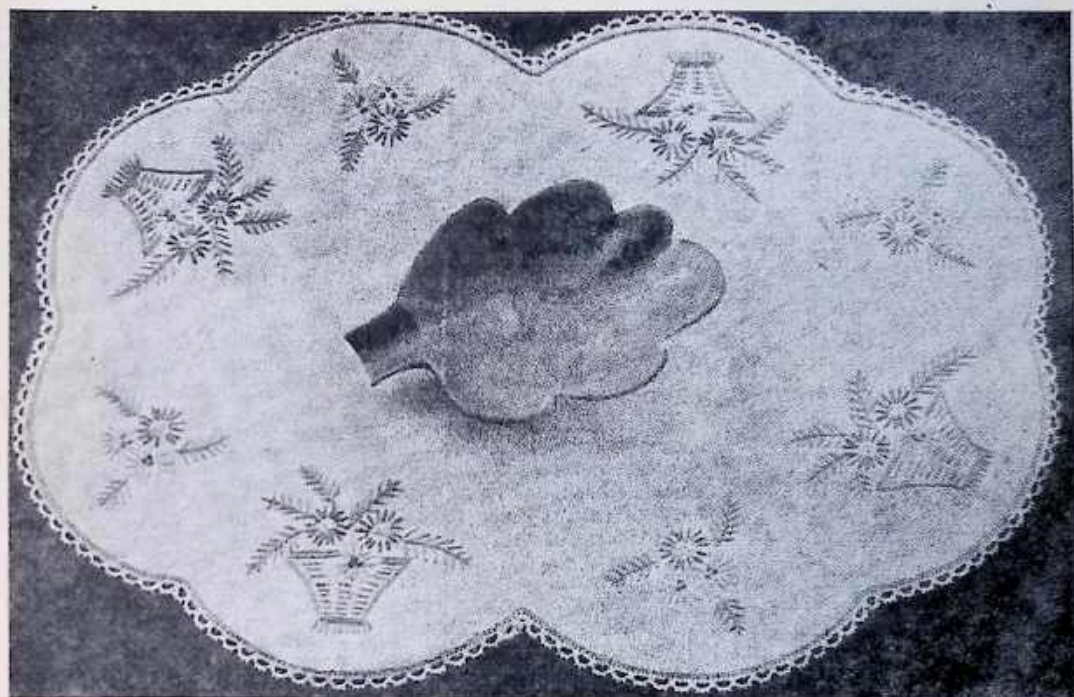
„Itulah akhir riwayat penggada hutan..... dan sekalian bangsa hama disini“ Afrum tertawa lega. Kita sekarang bebas dari gangguan me-reka untuk selama-lamanya“. Orang² desa bergembira-ria menari-nari men-gelilingi Afrum, serta memberinja djulukan Sang Bidjaksana Yang Kuasa dihutan itu. Mereka bersump-pah untuk mendjadikannya Kepala suku. Sebuah istana megah indah didirikan oleh penduduk didaerah itu untuk Afrum yang pernah mereka namakan si Tolol.

Mereka mengukir sebuah singga-sana keradjaan dari kayu yang putih pohon „ese“ serta memukul gend-rang² keradjaan untuk menghormati-nja.

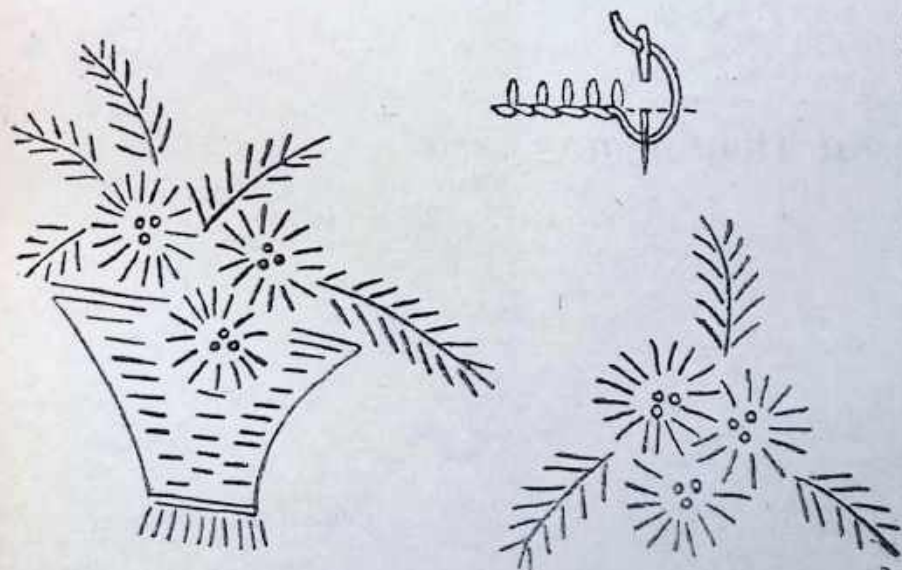
Dengan emas dari sungai mereka buat sebuah mahkota serta tongkat keradjaan untujnja.

Desa baru dibangun ditempat, di-mana anak Samanta pernah ditun-dukan oleh anak manusia. Desa itu menjadi termasuk diseluruh ne-geri, mereka namakan desa tersebut desa Semantase.

Itulah konon sebuah tjerita kuno dinegeri GHANA djauh disana di-benua Afrika.....



PENGALAS MEDJA



GAMBAR yang kita sadikan ini ialah untuk membuat pengalas medja, misalnya kita mempunyai sisa bahan polos sebanyak 50 cm lebih sedikit bisa kita gunakan untuk membuat pengalas medja seperti contoh ini, kita mengukur panjang bahan 50 cm lebar 34 cm. Untuk membuat pinggiran kita jahit dengan tusuk feston, dan untuk kembang ditengahnya kita jahit dengan tusuk tangkai. Nah sekian, silahkan untuk menjobanya.

★ MEKAR ★

BERTEPATAN dengan Hari Kartini, dalam bulan April jang lalu telah muntjul sebuah madjalah wanita lagi jang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat PERSIT, dan jang diberi nama MEKAR.

MEKAR adalah sesungguhnya bukan madjalah baru, tetapi diterbitkan kembali berkenaan pula dengan ulangtahun dwi-windu (16 tahun) daripada organisasi PERSIT. Dengan ini maka masyarakat wanita telah bertambah satu madjalah lagi, walaupun isi Mekar lebih banyak ditujukan kepada isteri² tentera R.I.

Dari nomor pertamanya, nomor April, dapat kita lihat bahwa titik-berat madjalah ini adalah pada soal pendidikan dan sebagai madjalah suatu organisasi, tentunya menjadi alat penghubung jang baik antara tjabang² dan pusat. Kita melihat umpamanya ada Ruangan Manipol-Usdek; khususnya bagi isteri pradjurit, maka terdapat pula tulisan² dalam semangat TRIKORA dengan judul² „Tentang kesederhanaan dalam mendampingi tugas para suami“ dan „Wanita pendjaga garis belakang“. Menarik djuga umpama-

nja adalah tulisan mengenai Hak² Isteri dalam Angkatan Darat.

Sebagaimana kebanyakan madjalah² umum, Mekar djuga mempunyai halaman bergambar tepat pada halaman² tengah madjalah, tetapi jang unik dalam Mekar ini adalah KUNTUM MEKARNja, jaitu sematjam koran ketjil bagi si Bujang, jang terlepas halaman²-nja (4 halaman) dari madjalah induknya Mekar.

Soal² jang djuga menjadi perhatian dan kepentingan wanita terdapat dalam ruangan² khusus, jaitu ruangan kesehatan, Dunia Wanita (etiket) dan Masak²an. Dan sebagai madjalah organisasi tentunya ada ruangan Berita Organisasi, sedangkan sebagai bahan pelipur lara terdapat „kisah² ketjil keluarga“ jang maksudnja supaya mengandung humor. Sudut kebudayaan diwakili pula dalam bentuk sadjak².

Demikianlah sedikit tentang madjalah wanita baru jang sesungguhnya bukan baru pula. Kepada rekan²nja pengasuh madjalah Mekar, Redaksi Api Kartini mengutipkan selamat bekerja dan semoga sukses! (MS)

Chasiat Obat-obatan Asli

Luka Terbakar.

Apabila Saudara kena luka terbakar obatilah dengan getah pepaja. Getah pepaja itu hendaknya ditaruh diatas luka terbakar itu maka tidak akan berasa sakit lagi dan djuga tidak akan mengembang. Tetapi harus didjaga djangan sampai getah pepaja itu kena mata, sebab bisa mengakibatkan buta.

Obat lainja ialah minjak kelapa ditjampur dengan kapur sirih dan ditaruh diatas luka terbakar tsb. Djuga bisa dengan menggunakan minjak kaju putih jang digosok-gosokkan diatas bengkok luka itu.

Kapalan.

Kapalan² (celt) ditangan dan dikaki bisa dihilangkan dengan kulit atau air panas. Djuga bisa hilang kapalan itu dengan setiap kali digosok dengan getah kangkung.

Panu.

Obat panu besi jang menular ialah dengan memakai laos jang udjungnja telah dipukul (diempukkan) kemudian dimasukkan kedalam tjuka. Tjampuran laos dan tjuka itu buat menjemir panu² itu 2 kali sehari.

Panu kembang jang keputih-putihan dan sering gatal itu bisa disembuhkan dengan pipisan

(lembutan) ketepeng tjina dengan sedikit kapur sirih atau aluin (tawas) dan digosokkan 2 kali sehari.

Djuga bisa digunakan terong ngor jang mentah dibelah dua dan digosokkan di panu dan harus sering diulangi.

Untuk menumbuhkan rambut.

Obat jang terkenal untuk membikin rambut pandjang dan subur ialah lidah buaya (dalamnja) disemirkan dikepala. Pagi disemirkan sebelum mandi dan dibiarkan sehari. Obat ini hendaknya 3 bulan ber-turut² dipakai untuk mendapatkan hasil jang baik.

Untuk mendapatkan rambut jang pandjang dan tebal bisa djuga kepala kita seringkali dibasahi dengan air bonggol pisang. Usahakanlah dijang sampai kena pakaian sebab susah member-sihkannya nanti.

Buat mendjaga supaya rambut kita djangan rontok pakailah minjak kemiri.

Resep Kue-kue

UBI DJALAR

Oleh : Nj. Ani Munir

BIDJI SALAK.

Bahanja : Ubi djalar 1 kg. 1 mangkok gula merah, 1 gelas santan, sebatang daun pandan dan garam setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja, lalu diremas dengan tangan sampai hantjur. Aduk-lah dengan tepung kanji sampai tjampur betul dan bundar-bundarkan sebesar bidji salak.

Masaklah 3 gelas air, dititu air sudah mendidih masukkan bidji salak dan kalau sudah kelihatan terapung angkat kuenja. Sementara itu gula merah dimasak dengan tiga gelas air jang diberi daun pandan dan garam sedikit lalu disaring. Setelah gula mendidih masukkan kue itu baharu diangkat setelah dimasak kira-kira 10 menit lamaanja. Dan bila kelihatan terapung kembali menandakan sudah masak 1 gelas santan jang kental tadi direbus dan berilah garam sedikit. Kalau makan bidji salak berilah santan diatasnja.

★

KUE BOLA.

Bahannya : 1 kg ubi djalar, 1 mangkok tepung kandji, 2 ons gula merah, sedikit garam dan minjak setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja lalu dihanturkan dan ditjampur dengan tepung kandji. Djika sudah tjampur betul bundar-bundarkan sebesar kelereng agak besar sedikit boleh djuga, isilah dengan gula merah jang sudah diiris kira-kira $\frac{1}{2}$ sendok teh lalu dibulatkan kembali dan digoreng djika sudah kuning warnanja diangkat.

*

PENNEKUK UBI.

Bahannya : $\frac{1}{4}$ kg ubi, 2 ons tepung terigu, 2 butir telur ayam, 1 gelas santan kental dan garam sedikit, 2 ons gula merah.

Membuatnja : Setelah ubi direbus dihanturkan dan tjampurlah dengan tepungsantai. Kotjok gula dengan telur djika sudah hantjur gulanja tjampurkan djuga dalam adonan jang tadi berilah garam sedangnya. Panaskan penggorengan dan berilah minjak sedikit supaya tidak melekat masalahkan adonan tadi sesendok makan, djika bawahnja kira-kira sudah kuning dibalik djika sudah kuning atas bawah diangkat.

Ulangtahn Ke-800 Djengis Khan

PADA tanggal 16 Djuni 1962 di-mausoleum baru di Ezen Horeo, Mongolia Dalam, telah diadakan rapat peringatan ulangtahn ke-800 kelahiran Djengis Khan. Rapat itu dikundjungi oleh 30.600 orang Han dan Hui. Peringatan tsb. dibarengi dengan festival Nadam dengan di-meriahkan oleh balapan kuda jang tradisional, main gulat, dll.nja.



PENGUMUMAN

BERHUBUNG DENGAN KESUKARAN TEKNIK, MAKA PENERBITAN API KARTINI BULAN MEI DAN DJUNI 1962 DIGABUNGAN DALAM SATU NOMOR 5-6, DENGAN HARGA PER EX. Rp. 7.50.

HARAP PARA PEMBATJA MAKLUM ADANJA !

REDAKSI API KARTINI

Wisma E. Yunara



membikin pakaian wanita dengan stjl jang paling baru



menjediakan alat-alat kosmetika dan parfum

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

